# Laporan atas Investigasi Berbasis Fakta

PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk 12 Maret 2019



The better the question. The better the answer. The better the world works.





PT Ernst & Young Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 13th Floor, JI. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Rahasia dan Terbatas

Yth. Bapak Hengky Koestanto, PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. Alun Graha Unit 10 Jl. Prof. DR. Soepomo No. 233 Jakarta Selatan 12820

No. 000129/EYI-AS/2019

Laporan atas Investigasi Berbasis Fakta ("Laporan")

12 Maret 2019

Dengan Hormat,

Sesuai dengan perjanjian antara PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk ("TPSF") dan PT Ernst & Young Indonesia ("EY") No. 00700/EYI-AS/2018 tanggal 19 Desember 2018, kami memulai pekerjaan Investigasi Berbasis Fakta ("Penugasan") pada tanggal 20 Desember 2018. Terlampir kami sampaikan Laporan terkait Hasil Investigasi tersebut.

Laporan ini hanya dapat digunakan oleh TPSF dan afiliasi dari TPSF yang memiliki kepentingan untuk mengetahui isi Laporan ini, ataupun perwakilan legal yang ditunjuk dan tidak dapat digunakan atau didistribusikan untuk tujuan lain tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari EY. Laporan ini dibuat berdasarkan informasi dan dokumen yang kami terima sampai dengan tanggal 11 Maret 2019. Kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan perubahan terhadap isi dari Laporan ini jika terdapat informasi dan dokumen tambahan lainnya yang diberikan kepada kami setelah tanggal tersebut.

Jika pihak TPSF memiliki pertanyaan atas isi dari Laporan ini, mohon dapat menghubungi kami pada nomor +62 21 5289 4108.

Hormat kami.

Deni R. Tama

Partner

# **Daftar Isi**

# **Daftar** Singkatan dan Istilah

# Latar Belakang Ruang Lingkup Ringkasan

# **Eksekutif**

Hal 4

Hal 8

Hal 10

Hal 16

# **Temuan**

# Lampiran -**Appendix**

# Lampiran – **Exhibit**

5 Hal 22

Hal 64

Hal 107



# 1

# Daftar Singkatan dan Istilah



# Daftar Singkatan

Berikut ini adalah daftar singkatan yang dipakai dalam Laporan ini, kecuali jika dinyatakan lain. Referensi berikut digunakan dengan tujuan untuk memperjelas isi Laporan.

Singkatan	Deskripsi
AHU	Administrasi Hukum Umum
BBP	PT Balaraja Bisco Paloma
DP	PT Dunia Pangan
EY	PT Ernst & Young Indonesia
GEC	PT Great Egret Capital
GL	General Ledger (atau Buku Besar)
GOLL	PT Golden Plantation, Tbk
IBU	PT Indo Beras Unggul
Jaya Mas	PT Jaya Mas
JSR	PT Jatisari Srirejeki
PMI	PT Poly Meditra Indonesia
PPN	PT Patra Power Nusantara
PTP	PT Putra Taro Paloma
RUPS LB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SAKTI	PT Sukses Abadi Karya Inti
SCS	PT Surya Cakra Sejahtera
SIP	PT Sarana Indoboga Pratama
SKS	PT Semar Kencana Sejati
SPJ	PT Subafood Pangan Jaya
STS	PT Swasembada Tani Selebes
ТВ	Trial Balance (atau Neraca Saldo)
TPC	PT Tiga Pilar Corpora
TPS	PT Tiga Pilar Sejahtera
TPSF	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
TUU	PT Tani Unggul Usaha



# Daftar Istilah (1/2)

Berikut ini adalah daftar istilah yang dipakai dalam Laporan ini, kecuali jika dinyatakan lain. Referensi berikut digunakan dengan tujuan untuk memperjelas isi Laporan.

Istilah	Deskripsi
A/R GT-Star Outlet	Akun yang digunakan untuk mencatat piutang usaha
Accrued Others	Akun untuk digunakan untuk pencatatan biaya yang masih harus dibayar
Advance for Expenses	Akun yang digunakan untuk mencatat uang muka
Advance Purchase Gabah Kering Panen (GKP)	Akun yang digunakan untuk uang muka pembelian
Advance Purchase Rice	Akun yang digunakan untuk uang muka pembelian
Aset dalam Pembangunan	Akun yang digunakan untuk mencatat aset tetap yang belum beroperasi
Aset Tetap	Akun yang digunakan untuk mencatat aktiva tetap
Beban Usaha	Akun yang digunakan untuk mencatat biaya yang berasal dari proses operasional
Data Eksternal	Pembukuan yang, berdasarkan wawancara dengan Manajemen Baru, ditujukan untuk keperluan eksternal, misalnya audit eksternal dan lain-lain
Data Internal	Pembukuan yang dicatat oleh Tim Operasional dari sumber transaksi secara langsung, dengan nilai pencatatan yang disebut Manajemen Baru sesuai dengan kegiatan operasional
EBITDA	Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization, atau laba usaha sebelum beban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi
Finished Goods	Barang jadi yang siap untuk dijual
Grup TPSF	TPSF dan 13 anak perusahaan TPSF
Harga Pokok	Akun yang digunakan untuk mencatat harga pokok penjualan (atau COGS)
LK 2017 (Audited)	Laporan Keuangan 2017 (Audited)



# Daftar Istilah (2/2)

Istilah	Deskripsi
Konsolidasi	Posisi keuangan dan hasil operasi induk perusahaan beserta anak-anak perusahaan dalam satu laporan
Laporan Posisi Keuangan	Bagian dari laporan keuangan yang menunjukan posisi keuangan entitas pada akhir periode
Manajemen Baru	Manajemen yang terbentuk setelah RUPS LB 22 Oktober 2018
Manajemen Lama	Manajemen yang terbentuk sebelum RUPS LB 22 Oktober 2018
Non Finished Goods	Barang selain barang jadi termasuk di dalamnya barang setengah jadi, bahan baku, bahan baku sisa, dan lainnya.
Pendapatan Lainnya	Akun yang digunakan untuk mencatat pendapatan bukan dari proses operasional
Persediaan/ Inventory	Akun yang digunakan untuk mencatat persediaan
Pihak Terafiliasi	Pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan Manajemen Lama
Piutang - Non Usaha (AR Non-Trade)	Akun yang digunakan untuk mencatat piutang yang bukan berasal dari penjualan barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan
Piutang - Usaha (AR-Trade)	Akun yang digunakan untuk mencatat piutang terkait penjualan secara kredit (non-tunai)
Prepaid Expenses Others	Akun yang digunakan untuk mencatat biaya dibayar di muka
Tim Corporate	Personel yang disebut Manajemen Baru sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan konsolidasi di Grup TPSF
Tim Operasional	Personel yang disebut Manajemen Baru sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pencatatan operasional di Anak Perusahaan Grup TPSF
Uang Muka	Akun yang digunakan untuk mencatat pembayaran di muka
Utang Non Usaha (AP Non- Trade)	Akun yang digunakan untuk mencatat utang yang berasal bukan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan



# 2 Latar Belakang



## Latar Belakang

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ("TPSF" atau "Grup TPSF" atau "Perusahaan") adalah perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan penjualah beras.

Pada tanggal 22 Oktober 2018, pemegang saham TPSF menunjuk jajaran dewan direksi dan komisaris baru ("Manajemen Baru") melalui RUPS Luar Biasa ("RUPS LB"). RUPS LB tersebut juga memberikan mandat bagi Manajemen Baru untuk melakukan audit investigatif terhadap beberapa akun dalam Laporan Keuangan TPSF.

PT Ernst & Young Indonesia ditugaskan untuk melakukan penelaahan atas beberapa akun dalam laporan keuangan. Ruang lingkup penugasan ini dijabarkan dalam bab "Ruang Lingkup Penugasan" dalam laporan ini.





### Cakupan dan Tujuan Penugasan

#### Penugasan

Sesuai dengan Perjanjian No. 00700/EYI-AS/2018 tanggal 19 Desember 2018, PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk ("TPSF" atau "Grup TPSF" atau "Perusahaan") menugaskan PT Ernst & Young Indonesia ("EY" atau "kami") untuk melakukan investigasi berbasis fakta terhadap EBITDA dan Laporan Posisi Keuangan TPSF pada tahun 2017, untuk akun-akun berisiko tinggi ("Penugasan").

#### **Entitas Food**

Mencakup EBITDA dan Laporan Posisi Keuangan dari anak perusahaan berikut:

- PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)
- ► PT Poly Meditra Indonesia (PMI)
- ▶ PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)
- ▶ PT Putra Taro Paloma (PTP)
- ▶ PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)
- ▶ PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)
- ▶ PT Patra Power Nusantara (PPN)

#### **Entitas Rice**

Mencakup Laporan Posisi Keuangan dari anak perusahaan berikut:

- PT Dunia Pangan (DP)
- ▶ PT Jatisari Srirejeki (JSR)
- ▶ PT Indo Beras Unggul (IBU)
- ▶ PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI)
- ▶ PT Tani Unggul Usaha (TUU) \*
- ▶ PT Swasembada Tani Selebes (STS) \*

\* PT Tani Unggul Usaha (TUU) dan PT Swasembada Tani Selebes (STS) belum beroperasi di tahun 2017. Data Internal dari kedua entitas tersebut tidak diberikan ke EY, sehingga kami tidak melakukan analisis terhadap kedua entitas tersebut

#### Tujuan Laporan

Laporan ini dibuat untuk menyampaikan hasil Penugasan EY sampai dengan tanggal 12 Maret 2019.



#### Pembatasan Umum

- EY tidak diminta untuk dan tidak melakukan audit sesuai dengan standar audit yang berlaku umum, reviu, atau standar assurance lainnya yang berlaku di Indonesia (Standar Pemeriksaan Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia). Oleh karena itu, EY tidak memberikan suatu pendapat dalam Laporan ini. Tidak satu pun dari Penugasan atau Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan pendapat atau saran hukum
- ▶ Ruang lingkup Penugasan EY tidak mencakup *review* terhadap aspek perpajakan. Audit hukum dan akses hukum atau menyediakan setiap keyakinan terhadap kelengkapan, validitas, dan keabsahan atas dokumen pendukung yang diberikan kepada kami dari manajemen perusahaan.
- ► Ruang lingkup Penugasan ini tidak mencakup pemberian keterangan yang diminta oleh penegak hukum dan/atau pihak ketiga lainnya. Ruang lingkup kami tidak termasuk pemberian keterangan ahli dalam semua persidangan yang terkait hasil tindak lanjut dari penugasan ini, baik yang bersifat pidana maupun perdata serta proses persidangan arbitrase.
- ► Ruang lingkup Penugasan EY terbatas pada analisis dokumen dan informasi yang tersedia bagi EY dan pada wawancarawawancara yang dilakukan untuk menyelesaikan Penugasan ini. EY tidak melakukan verifikasi atas keaslian dan keabsahan dokumen atau informasi yang diberikan.
- ► EY tidak melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan dapat dipercaya dan sebagaimana nyatanya. Dalam Penugasan ini, EY juga tidak bertanggung jawab untuk melakukan penelusuran informasi mengenai orang atau entitas tertentu dari sumber-sumber nonpublik berbayar.
- Pekerjaan EY terbatas pada dokumen dan informasi yang berhasil diperoleh mulai dari awal Penugasan hingga yang dimintakan sampai dengan tanggal 11 Maret 2019. EY tidak memberikan kepastian bahwa seluruh dokumen atau informasi yang terkait dengan ruang lingkup Penugasan telah diperoleh dan digunakan oleh EY. Tidak ditemukannya suatu dokumen atau informasi dalam periode Penugasan tidak berarti bahwa suatu fakta tidak terjadi.
- Fakta temuan yang diuraikan dalam laporan ini harus dibaca bersama dengan seluruh asumsi dan keterbatasan umum yang ada, serta asumsi dan keterbatasan yang secara khusus dinyatakan pada bagian-bagian tertentu di laporan ini.
- ▶ Jika terdapat informasi baru atau tambahan yang muncul setelah tanggal Laporan ini, yang dapat memengaruhi fakta yang dijelaskan, EY memiliki hak untuk mengubah dan mengkualifikasi temuan-temuan EY setelahnya.



#### Pembatasan Khusus

- ▶ Data selain Laporan Keuangan 2017 yang telah diaudit (selanjutnya disebut "LK 2017 (Audited)"), berupa antara lain Buku Besar ("GL") dan data pendukung lainnya, yang digunakan untuk prosedur *Data Analytics* penugasan ini diperoleh EY dari Perusahaan (selanjutnya disebut dengan "Data Internal"). EY tidak mengambil langsung data dari sistem akuntansi perusahaan.
- ► Kami menemui keterbatasan dalam proses *Data Analytics*. Keterbatasan-keterbatasan tersebut kami paparkan pada **Appendix EYA-01**.
- ► Terdapat dokumen pendukung yang telah diminta namun belum diterima oleh EY sampai dengan Laporan ini dibuat. Rincian dokumen ini tersedia dalam Appendix EYA-02.
- ▶ Penelusuran transaksi ke Rekening Koran didasarkan pada kesamaan tanggal mutasi antara tanggal pencatatan dan tanggal transaksi. Tidak semua transaksi pada Rekening Koran memiliki nilai dan deskripsi yang sama dengan pencatatan transaksi.
- ▶ Informasi yang disampaikan pada Laporan ini berdasarkan pada data pencatatan keuangan yang diberikan ke EY (dengan pengecualian yang disebutkan dalam laporan ini).
- ► Terdapat prosedur-prosedur audit investigatif yang tidak dilakukan oleh EY karena keterbatasan akses. Prosedur-prosedur tersebut dimuat dalam bab "Prosedur Penugasan" pada halaman berikutnya.
- ► Berkaitan dengan keterbatasan data, kami melakukan analisis dengan pendekatan-pendekatan tertentu seperti dijelaskan dalam **Appendix EYA-03**.



### Prosedur Penugasan

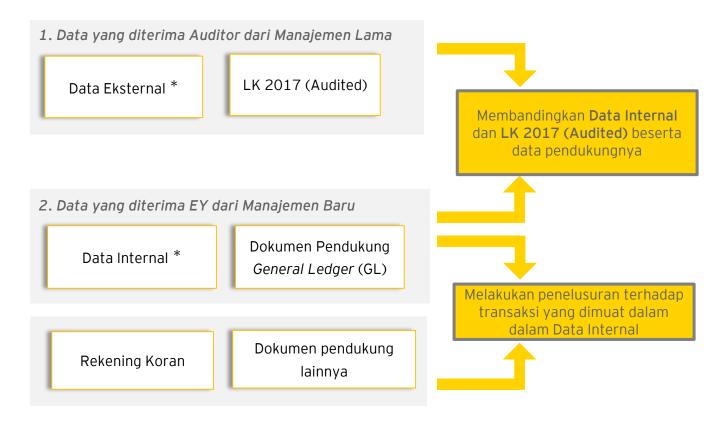
Berikut adalah prosedur yang kami jalankan dalam Penugasan ini:

- ► Kami melakukan prosedur *Data Analytics* atas data keuangan yang kami terima. Prosedur ini diarahkan untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang menunjukkan anomali-anomali tertentu.
- ▶ Untuk menyetarakan data laporan keuangan konsolidasi (TPSF, Entitas Food dan Entitas Rice) antara LK 2017 (Audited) dengan Data Internal, kami melakukan proses eliminasi terhadap beberapa akun dalam Data Internal. Proses ini menggunakan pendekatan khusus yang kami jabarkan pada **Appendix EYA-03**. Proses eliminasi tidak dapat dilakukan untuk analisis EBITDA karena adanya keterbatasan Data Internal.
- ► Kami melakukan wawancara dengan tim Manajemen Baru dan beberapa karyawan Grup TPSF untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis perusahaan dan meminta klarifikasi atas temuan-temuan tentatif yang kami peroleh.
- ▶ Kami melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen pendukung transaksi yang disediakan oleh Perusahaan.

Kami tidak melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut karena keterbatasan akses:

- ► Klarifikasi terhadap pihak-pihak yang terimplikasi dalam temuan-temuan penugasan ini (dengan pengecualian yang disebutkan dalam laporan ini).
- ▶ Prosedur komputer forensik yang meliputi analisis atas komunikasi email dan data-data komputer.
- Analisis terhadap dokumen-dokumen sumber transaksi (misalnya perintah pembelian, kartu gudang, dan sebagainya), kecuali yang disediakan oleh Perusahaan.
- ▶ Observasi langsung terhadap tempat, misalnya fasilitas produksi, Gudang, dan sebagainya.





- ▶ Manajemen Lama merujuk ke Manajemen TPSF sebelum RUPS LB 22 Oktober 2018, sedangkan Manajemen Baru merujuk ke Manajemen TPSF setelah RUPS LB 22 Oktober 2018.
- ▶ Data Eksternal dan Data Internal diberikan dalam bentuk GL, *Trial Balance* (TB), Rincian Transaksi, dan data keuangan lainnya yang berbentuk *soft copy*.

<sup>\*</sup> Penjelasan mengenai Data Internal dan Data Eksternal merujuk pada bab "Masalah Terkait dengan Pembukuan" dalam Laporan ini





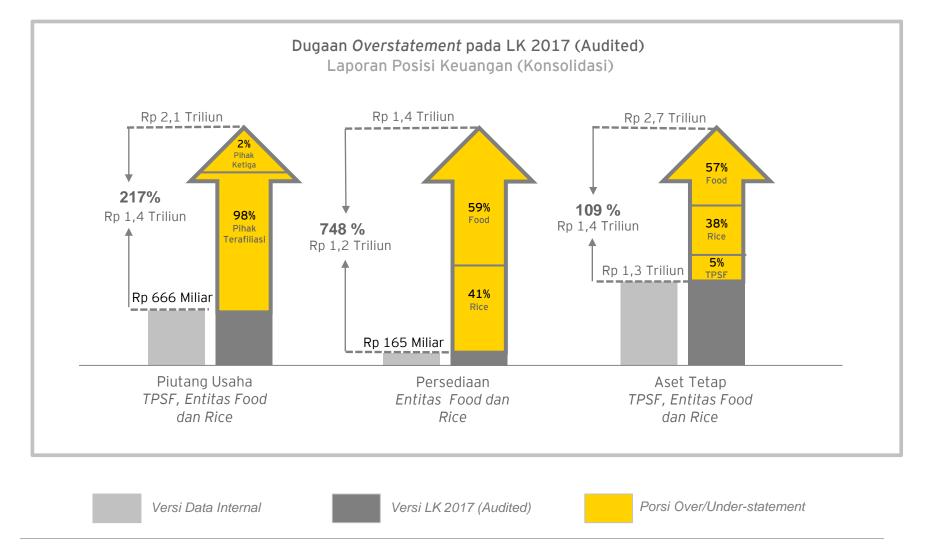
#### Temuan Umum

- ▶ Kami menemukan adanya pencatatan keuangan (dalam bentuk GL, rincian transaksi, dan data keuangan lainnya) yang berbeda (selanjutnya disebut dengan "Data Internal") dengan pencatatan keuangan yang dipergunakan oleh auditor keuangan dalam melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2017. Kedua versi pencatatan keuangan tersebut memiliki klasifikasi dan nilai yang berbeda.
- Berdasarkan informasi dari Manajemen Baru, Manajemen sebelum RUPS LB 22 Oktober 2018 (Manajemen Lama) membuat pembukuan yang berbeda untuk tujuan eksternal, misalnya untuk kepentingan audit eksternal. Rincian mengenai proses pembukuan untuk tujuan eksternal tersebut dapat dilihat pada bab "Masalah terkait dengan Pembukuan" dalam Laporan ini.
- ▶ Berdasarkan pembandingan antara Data Internal dengan LK 2017 (Audited), dan didukung dengan analisis terhadap data dan dokumen pendukung yang tersedia, kami menemukan hal-hal sebagai berikut:
  - 1. Terdapat dugaan *overstatement* sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup TPSF dan sebesar Rp 662 miliar pada Penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA Entitas Food.
  - 2. Terdapat dugaan aliran dana sebesar Rp 1,78 triliun dengan berbagai skema dari Grup TPSF kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan Manajemen Lama ("Pihak Terafiliasi"), antara lain dengan menggunakan pencairan pinjaman Grup TPSF dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening Bank, dan pembiayaan beban Pihak Terafiliasi oleh Grup TPSF.
  - 3. Terkait hubungan dan transaksi dengan Pihak Terafiliasi, tidak ditemukan adanya pengungkapan (*disclosure*) secara memadai kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang relevan. Hal ini berpotensi melanggar Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Rincian temuan di atas dapat dilihat pada halaman berikut ini.

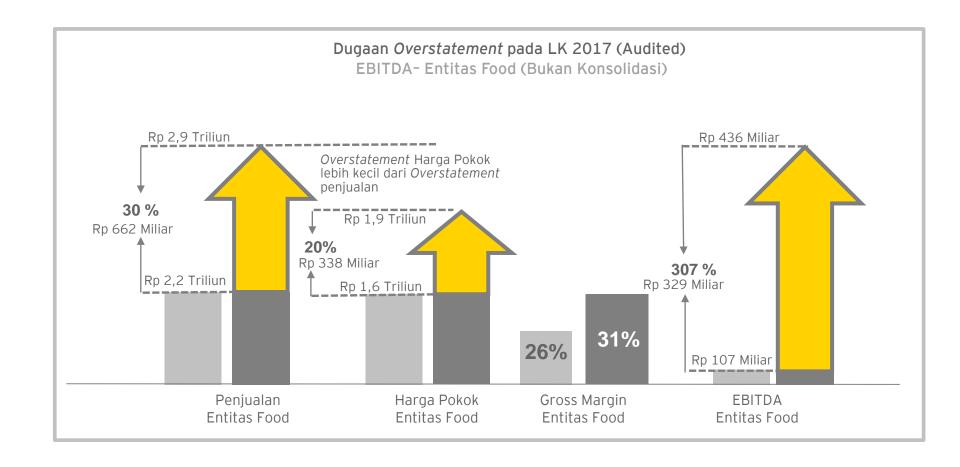


### Dugaan Misstatement pada Laporan Posisi Keuangan





Versi Data Internal



Versi LK 2017 (Audited)



Porsi Over/Under-statement

# Estimasi Piutang Usaha dan Non-Usaha serta Dugaan Aliran Dana kepada Pihak Terafiliasi

Berdasarkan analisis yang kami lakukan, berikut adalah estimasi total nilai Piutang Grup TPSF kepada Pihak Terafiliasi.

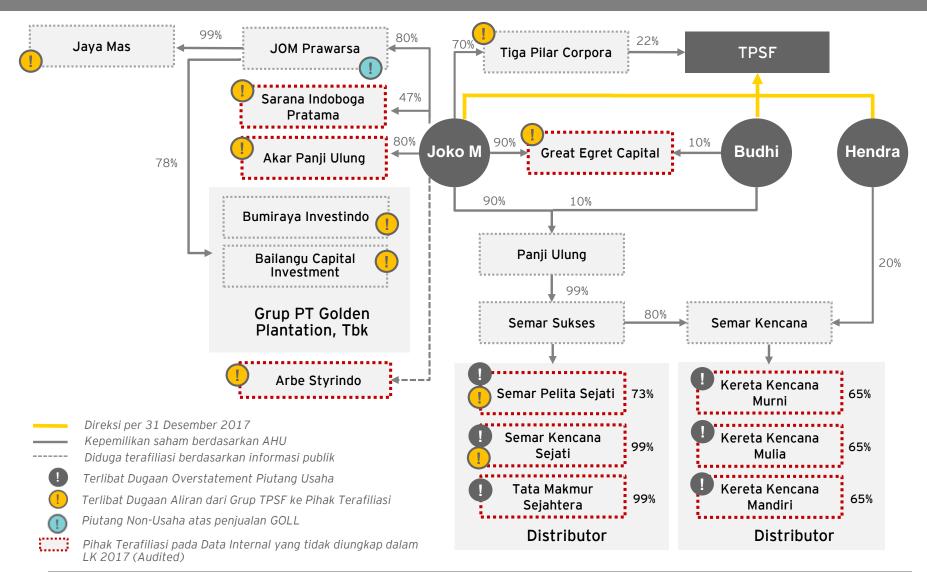
No	Kategori	Deskripsi	Referensi Laporan	Nilai
1	Piutang Usaha	Piutang Usaha kepada Pihak Terafiliasi	Hal. 47	Rp 346 Miliar
2	Piutang Non-Usaha	Penjualan GOLL pada tahun 2016 kepada Pihak Terafiliasi	Hal. 32	Rp 521 Miliar
3	Dugaan Aliran Dana	Pencairan pinjaman berstatus <i>outstanding</i> dari Grup TPSF kepada Pihak Terafiliasi	Hal. 56	Rp 518 Miliar
4		Transfer dana dari BCA kepada Pihak Terafiliasi	Hal. 60	Rp 237 Miliar
5		Pencairan Deposito Berjangka BRI kepada Pihak Terafiliasi	Hal. 61	Rp 101 Miliar
6		Transfer dana dari BNI kepada Pihak Terafiliasi	Hal. 59	Rp 52 Miliar
7		Pembiayan Beban Pihak Terafiliasi oleh TPSF (diduga beban gaji dan beban lainnya)	Hal. 62	Rp 9 Miliar
	Rp 1.784 Miliar			



# 3

## Ringkasan Eksekutif

### Hubungan dan Transaksi Pihak yang Terafiliasi dengan Manajemen Lama per 31 Desember 2017





# 5 Temuan



- Pembukuan Ganda
- Perbedaan pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal



### Indikasi Penyusunan Pembukuan Ganda

Berdasarkan diskusi EY dengan Manajemen Baru, kami mendapatkan informasi bahwa Manajemen Lama menyusun beberapa pembukuan untuk keperluan yang berbeda-beda. Secara garis besar, pembukuan dipisahkan menjadi dua, yaitu:

- ▶ Pembukuan yang dicatat oleh Tim Operasional dari sumber transaksi secara langsung, dengan nilai pencatatan yang disebut Manajemen Baru sesuai dengan kegiatan operasional (selanjutnya disebut "Data Internal"\*). Berdasarkan informasi dari Manajemen Baru dan Laporan Internal Audit 2017\*\* yang diberikan ke EY, Data Internal merupakan data yang selama ini diaudit secara rutin oleh Tim Internal Audit.
- Pembukuan yang ditujukan untuk keperluan eksternal, misalnya audit eksternal dan lainnya (selanjutnya disebut "Data Eksternal").

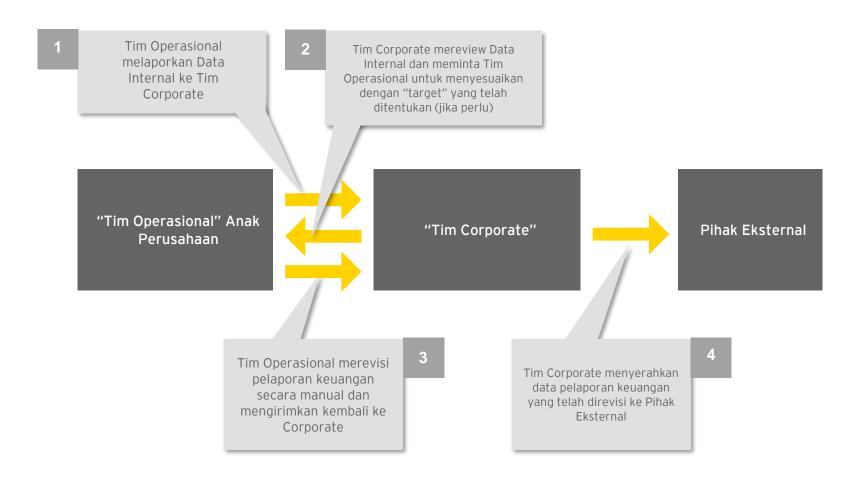
<sup>\*\*</sup> Laporan Internal Audit 2017 yang kami bandingkan ke Data Internal adalah Laporan Internal Audit atas akun Piutang Usaha dan Aset Tetap



<sup>\*</sup> Kami tidak melakukan pengujian substantif terhadap Data Internal kecuali penelusuran aliran keuangan berdasarkan rekening koran dan dokumen pendukung yang datanya tersedia untuk kami analisis.

# Masalah Terkait dengan Pembukuan Alur Penyusunan Pembukuan Ganda

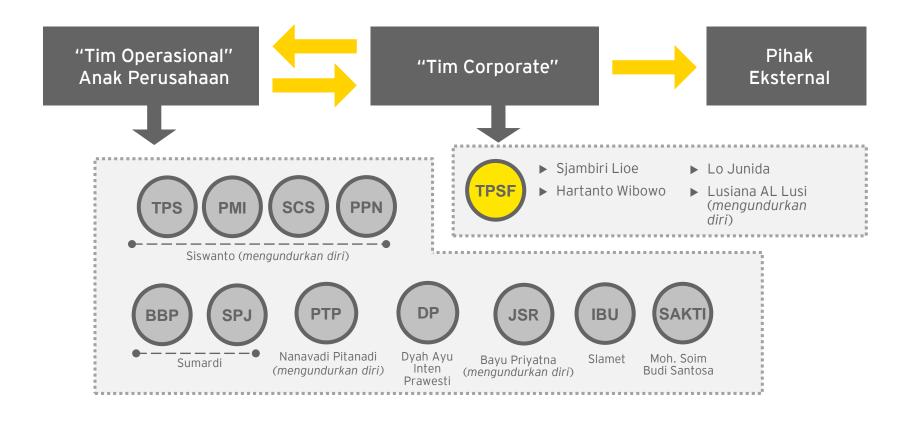
Berdasarkan informasi dari Manajemen Baru, berikut adalah alur penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan eksternal:





### Personel Kunci dalam Dugaan Penyusunan Pembukuan Ganda

Berdasarkan informasi dari Manajemen Baru, berikut adalah Tim Operasional dan Tim Corporate yang diduga terlibat dalam penyusunan pembukuan untuk keperluan eksternal.





### Alur Penyusunan Pembukuan Ganda

Pada tanggal 20 Februari 2019, EY melakukan klarifikasi terhadap:

- ► Sdr. Sjambiri Lioe (selaku "Finance Coordinator TPSF")
- Sdr. Hartanto Wibowo (selaku "Corporate Controller TPSF", yaitu pejabat perusahaan yang, antara lain, membawahi fungsi akuntansi dan berhubungan dengan auditor eksternal\*)
- ► Sdri. Yulianni Liyuwardi (selaku "Corporate Finance TPSF")

Klarifikasi ini dilakukan terkait dugaan pembukuan ganda pada Grup TPSF pada tahun 2017. Sdri. Yulianni Liyuwardi menyatakan tidak terlibat dalam proses pembukuan, sehingga pertanyaan terkait pembukuan ganda ditanggapi oleh Sdr. Sjambiri Lioe dan Sdr. Hartanto Wibowo.

Terkait pertanyaan apakan Manajemen Lama melakukan *window dressing* terhadap laporan keuangan, Sdr. Hartanto Wibowo menolak menjawab dan meminta kami untuk menanyakan kepada Sdr. Sjambiri Lioe. Atas pertanyaan ini, Sdr. Sjambiri Lioe menyatakan tidak ada *window dressing* atas pelaporan keuangan pada tahun 2017.

Kami tidak dapat memverifikasi lebih lanjut tanggapan Sdr. Sjambiri Lioe karena keterbatasan akses dan ruang lingkup.



<sup>\*</sup>Berdasarkan informasi dari Manajemen Baru, Tim Internal Audit tidak berhubungan dengan auditor eksternal

### Dampak Pembukuan Ganda

Berdasarkan data yang kami terima, kami mengidentifikasi perbedaan antara Data Internal dengan data yang dipergunakan oleh auditor eksternal dalam audit untuk tahun buku 2017. Perbedaan tersebut berdampak pada laporan keuangan 12 (dua belas) entitas Grup TPSF\*:

- ▶ PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (TPSF)
- ▶ PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)
- ▶ PT Poly Meditra Indonesia (PMI)
- ▶ PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)
- ▶ PT Putra Taro Paloma (PTP)
- ▶ PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)
- ▶ PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)
- ▶ PT Patra Power Nusantara (PPN)

- ▶ PT Dunia Pangan (DP)
- ▶ PT Jatisari Srirejeki (JSR)
- ► PT Indo Beras Unggul (IBU)
- PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI)

Perbedaan antara Data Internal dan LK 2017 (Audited) mencakup:

- Informasi pihak terafiliasi,
- Saldo akun-akun tertentu (dijabarkan lebih lanjut pada halaman 31-38), dan
- Akun yang digunakan untuk pencatatan transaksi tertentu (dijabarkan lebih lanjut pada halaman 39-41).

<sup>\*</sup> Tidak mencakup PT Tani Unggul Usaha (TUU) dan PT Swasembada Tani Selebes (STS). TUU dan STS belum beroperasi di tahun 2017, sehingga Data Internal dari kedua anak perusahaan tersebut tidak diberikan ke EY.



### Pihak Terafiliasi yang Tidak Diungkapkan

Berdasarkan informasi dari Manajemen Baru, dokumen Administrasi Hukum Umum ("AHU") dan informasi yang tersedia secara publik, ditemukan beberapa pihak yang diduga terafiliasi dengan Manajemen Lama ("Pihak Terafiliasi") yang tercatat di Data Internal 2017. Berikut adalah daftar pihak-pihak terafiliasi tersebut.

# Diungkapkan sebagai pihak terafiliasi pada LK 2017 (Audited)

- ▶ PT Tiga Pilar Corpora ("TPC")
- ► PT JOM Prawarsa Indonesia ("JOM")
- ▶ PT Bumiraya Investindo
- ► PT Golden Plantation Tbk ("GOL")
- ▶ PT Airlangga Sawit Jaya
- ▶ PT Charindo Palma Oetama
- ▶ PT Jaya Mas ("Jaya Mas")

# Tidak diungkapkan sebagai pihak terafiliasi pada LK 2017 (Audited)

- ▶ PT Kereta Kencana Mandiri
- ▶ PT Kereta Kencana Mulia
- ▶ PT Kereta Kencana Murni
- ▶ PT Semar Kencana Sejati ("SKS")
- ▶ PT Semar Pelita Sejati
- ▶ PT Tata Makmur Sejahtera
- ▶ PT Sarana Indoboga Pratama ("SIP")
- ▶ PT Great Egret Capital ("GEC")
- ▶ PT Akar Panji Ulung
- ▶ PT Arbe Styrindo

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Perusahaan Publik wajib mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi kepada masyarakat, dimana Transaksi Afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan afiliasi dari Perusahaan atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan. Tidak diungkapkannya transaksi dengan Pihak Terafiliasi berpotensi melanggar ketentuan ini.



Perbedaan saldo pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal (1/9)

### Laporan Posisi Keuangan

Perbedaan saldo ditemukan saat EY melakukan perbandingan antara data pendukung LK 2017 (Audited) dan Data Internal yang disediakan oleh Manajemen Baru. Untuk selanjutnya, akun-akun yang memiliki perbedaan antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal disertai dengan anomali lainnya, diklasifikasikan dan disebut sebagai akun berisiko tinggi.

Seperti yang telah disampaikan diatas, EY tidak menerima Data Internal untuk entitas TUU dan STS karena kedua entitas tersebut belum beroperasi pada tahun 2017. Sehingga, perbandingan LK 2017 (Audited) dan Data Internal tidak dapat dilakukan untuk kedua entitas tersebut.

Untuk tujuan perbandingan data laporan keuangan konsolidasi Grup TPSF, berikut adalah pemetaan saldo akun-akun berisiko tinggi pada LK 2017 (Audited), diluar TUU dan STS.



Perbedaan saldo pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal (2/9)

### Laporan Posisi Keuangan - Grup TPSF (Konsolidasi)

Akun	LK 2017 (Audited)	TUU*	STS*	LK 2017 (Audited) setelah dikurangi saldo TUU dan STS
Piutang Non Usaha	598.900	1	1	598.898
Piutang Usaha	2.114.677	-	-	2.114.677
Aset Tetap	2.676.259	4.423	7.119	2.664.717
Persediaan	1.401.390	-	314	1.401.076
Uang Muka	661.184	-	27.146	634.038
Aset dalam Pembangunan	502.727	-	-	502.727
Utang Non Usaha	10.262		-	10.262
(dalam jutaan Rupiah)				Saldo LK 2017 (Audited) untuk Grup TPSF untuk tujuan



perbandingan

<sup>\*</sup> Berdasarkan kertas kerja pendukung LK 2017 (Audited) yang diberikan ke EY

Perbedaan saldo pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal (3/9)

### Laporan Posisi Keuangan - Grup TPSF (Konsolidasi)

Akun	LK 2017 (Audited)	Data Internal*	Dugaan <i>r</i>	misstatement	Proporsi nil Transaksi 2017	Transaksi sebelum 2017***
Piutang Non Usaha**	598.898	3.492.931	83%	2.894.033	-71%	171%
Piutang Usaha	2.114.677	666.335	217%	1.448.342	23%	77%
Aset Tetap	2.664.717	1.272.463	109%	1.392.254	46%	54%
Persediaan	1.401.076	165.203	748%	1.235.873	-22%	122%
Uang Muka	634.038	136.762	364%	497.276	40%	60%
Aset dalam Pembangunan	502.727	169.644	196%	333.083	-15%	115%
Utang Non Usaha	10.262	2.410.857	100%	2.400.595	-339%	239%

(dalam jutaan Rupiah)

<sup>\*</sup> Tidak termasuk TUU dan STS dan eliminasi pada Data Internal menggunakan pendekatan khusus \*\*Saldo termasuk piutang dari PT Jom Prawarsa Indonesia atas divestasi Golden Plantation sebesar Rp 521.428 Juta \*\*\*Bagian dari total misstatement yang berasal dari transaksi sebelum tahun 2017 (Saldo Awal tahun 2017 atau Saldo Akhir tahun 2016)



Perbedaan saldo pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal (4/9)

### Laporan Posisi Keuangan - Entitas Food\* (Konsolidasi)

Akun	LK 2017 (Audited)**	Data Internal***	Dugaan <i>misstatement</i>	
Piutang Non Usaha	290	984.345	100%	984.055
Piutang Usaha	1.088.021	502.308	117%	585.713
Aset Tetap	1.364.856	572.429	138%	792.427
Persediaan	829.767	104.305	696%	725.462
Uang Muka	104.877	22.160	373%	82.717
Aset dalam Pembangunan	181.743	176.210	3%	5.533
Utang Non Usaha	257	798.296	100%	798.039

(dalam jutaan Rupiah)

\*Total saldo Entitas Food (TPS, PMI, PPN, BBP, PTP, SPJ, dan SCS) \*\*Berdasarkan Kertas Kerja pendukung LK 2017 (Audited) - angka konsolidasi \*\*\* Eliminasi pada Data Internal menggunakan pendekatan khusus



Perbedaan saldo pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal (5/9)

### Laporan Posisi Keuangan - Entitas Rice\* (Konsolidasi)

Akun	LK 2017 (Audited)**	Data Internal***	Dugaan misstatement	
Piutang Non Usaha	7.360	1.323.064	99%	1.315.704
Piutang Usaha	1.026.656	164.027	526%	862.629
Aset Tetap	1.234.486	698.222	77%	536.264
Persediaan	571.309	60.899	838%	510.410
Uang Muka	409.388	110.238	271%	299.150
Aset dalam Pembangunan	314.039	(6.568)	4.881%	320.607
Utang Non Usaha	365	1.409.340	100%	1.408.975

(dalam jutaan Rupiah)

\*Total saldo Entitas Rice (DP, JSR, SAKTI, dan IBU) \*\*Berdasarkan Kertas Kerja pendukung LK 2017 (Audited) – angka konsolidasi \*\*\* Eliminasi pada Data Internal menggunakan pendekatan khusus



Perbedaan saldo pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal (6/9)

#### **EBITDA**

Ruang Lingkup EY untuk analisis EBITDA mencakup EBITDA Entitas Food. Dalam proses analisis, ditemukan keterbatasan dalam mendapatkan nilai konsolidasi EBITDA untuk Data Internal, seperti yang dipaparkan di **Appendix EYA-03**. Sehingga, untuk tujuan perbandingan, EY menggunakan angka sebelum eliminasi (bukan konsolidasi).

Untuk tujuan perbandingan EBITDA, berikut adalah pemetaan LK 2017 (Audited) untuk TPSF dan Entitas Food.

Akun	LK 2017 (Audited)	Eliminasi pada LK 2017 (Audited)*	Rice sebelum Eliminasi*	Food sebelum Eliminasi*	TPSF sebelum Eliminasi*
Penjualan	4.920.632	(695.623)	2.730.814	2.884.226	1.215
Harga Pokok	(4.294.396)	696.818	(3.002.075)	(1.988.086)	(1.053)
Beban Usaha	(885.239)	132	(316.761)	(441.901)	(126.709)
Pendapatan (Beban) Lainnya	(214.830)	(362.287)	163.999	(18.069)	1.527
EBITDA	(473.833)		(424.023)	436.170	(125.020)
(dalam jutaan Rupiah)				Saldo LK 2017 (Audited) untuk Entitas Food untuk tujuan perbandingan	Saldo LK 2017 (Audited) untuk Entitas TPSF untuk tujuan perbandingan

\*Berdasarkan Kertas Kerja pendukung LK 2017 (Audited)



Perbedaan saldo pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal (7/9)

### EBITDA - TPSF (Bukan Konsolidasi)

Akun	LK 2017 (Audited)*	Data Internal	Dugaan <i>n</i>	nisstatement
Penjualan	1.215	1.215	0%	0
Harga Pokok	(1.053)	(1.053)	0%	0
Beban Usaha	(126.709)	(120.481)	5%	6.228
Pendapatan Lainnya	1.527	13.296	89%	11.769
EBITDA	(125.020)	(107.023)	17%	17.997

(dalam jutaan Rupiah)



Perbedaan saldo pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal (8/9)

#### EBITDA - Entitas Food\* (Bukan Konsolidasi)

Akun	LK 2017 (Audited)**	Data Internal	Dugaan <i>m</i>	isstatement
Penjualan	2.884.226	2.222.626	30%	661.600
Harga Pokok	(1.988.086)	(1.649.866)	20%	338.220
Beban Usaha	(441.901)	( 438.170)	1%	3.731
Beban Lainnya	(18.069)	( 27.508)	34%	9.439
EBITDA	436.170	107.082	307%	329.088



#### Perbedaan saldo pada Laporan Keuangan 2017 (Audited) dan Data Internal (9/9)

Berikut adalah rangkuman perbedaan saldo (dalam Jutaan Rupiah) untuk 12 entitas, atas akun-akun Laporan Posisi Keuangan dan EBITDA, yang dipaparkan pada halaman 31 -37 (rincian dapat dilihat pada **Appendix EYA-04**).

	Akun-akı	Akun-akun Aset Berisiko Tinggi*		Akun Liabilitas Berisiko Tinggi (Utang Non Usaha)			EBITDA		
Entitas	LK 2017 (Audited)(A)	Data Internal (B)	Selisih (A-B)	LK 2017 (Audited) (A)	Data Internal (B)	Selisih (A-B)	LK 2017 (Audited)(A)	Data Internal (B)	Selish (A-B)
TPSF	783.342	1.191.698	(408.356)	9.640	203.221	(193.581)	(125.020)	(107.023)	(17.997)
TPS	2.174.709	1.315.133	859.576	136	697.660	(697.524)	264.099	(38.607)	302.706
РМІ	182.448	244.828	(62.380)	-	60.520	(60.520)	88.579	94.293	(5.714)
PPN	168.402	168.402	-	-	697	(697)	(7.315)	(7.736)	421
ВВР	49.564	49.564	-	-	29.999	(29.999)	(750)	(2.745)	1.995
PTP	770.455	417.887	352.568	41	9.332	(9.291)	71.693	35.873	35.820
SPJ	102.821	44.791	58.030	80	80	-	20.915	27.218	(6.303)
scs	121.154	121.154	-	-	8	(8)	(1.051)	(1.214)	163
DP	259.091	952.564	(693.473)	330	1.391.575	(1.391.245)			
JSR	501.925	299.304	202.621	-	-	-			
SAKTI	1.975.271	660.669	1.314.602	-	-	-	*Akun-akun aset be		
IBU	826.951	437.344	389.607	35	17.765	(17.730)	dengan saldo yang berbeda antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal serta memiliki anomali lain (lihat hal 31-34).		



#### Transaksi Data Internal yang Berbeda dengan Laporan Keuangan 2017 (Audited) (1/3)

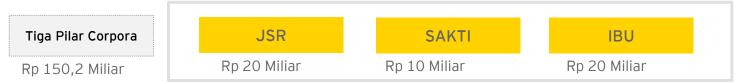
Dari perbandingan antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal, ditemukan transaksi pada LK 2017 (Audited) yang tidak ditemukan pada Data Internal:

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016 – 2017 (dalam jutaan Rupiah) / Transaction Balance with Related Parties in 2016 – 2017 (in million Rupiah)							
Uraian / Description	2017	2016	Persentase Terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets				
			2017	2016			
Piutang Usaha / Trade Receivables							
PT Jaya Mas	148,598	115,557	1.70	1.25			
Piutang Pihak Berelasi Non – Usaha / Due from Related Parties Non-Trad	de						
PT Jom Prawarsa Indonesia	588,236	534,790	5.78	5.78			
PT Bumiraya Investindo*)	3,514	3,342	0.04	0.04			
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100) / Others (below Rp100 each)	64	98	0.00	0.00			
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non – Usaha / Total Due from Related Parties Non-Trade	591,814	538,230	5.82	5.82			
Uang Muka / Advances							
PT Jom Prawarsa Indonesia	200,000		2.29				
PT Jaya Mas	63,083	52, 114	0.72	0.56			
Jumlah Uang Muka / Total Advances	263,083	52,114	3.01	0.56			

Berdasarkan LK 2017 (Audited), uang muka sebesar Rp 200 Miliar tersebut merupakan uang muka investasi atas rencana akuisisi PT Jaya Mas dari PT JOM Prawarsa Indonesia. Pada Data Internal, tidak ditemukan pencatatan atas uang muka Rp 200 Miliar yang tercatat di LK 2017 (Audited).

Kutipan dari LK 2017 (Audited) Hal. 120

Kami mengidentifikasi sejumlah transaksi yang nilainya mendekati Rp 200 Miliar, yaitu empat transaksi pencairan Deposito Berjangka DP di BRI pada bulan April-November 2017 senilai Rp 200,2 Miliar yang pada deskripsinya dicairkan dan dipindahkan ke:

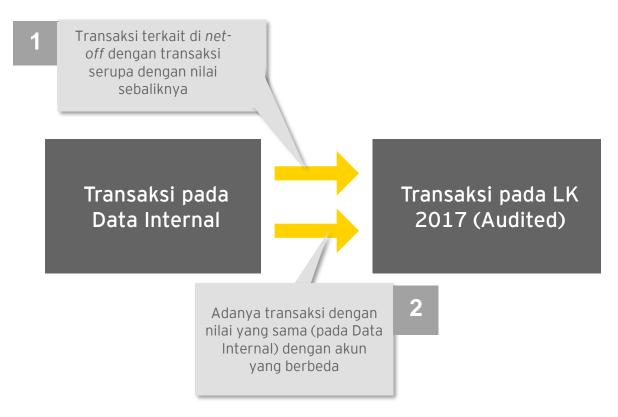


Pada Data Internal JSR, SAKTI, dan IBU, tidak ditemukan pencatatan penerimaan dana dengan nilai diatas dari DP, pada periode pencairan deposito berjangka DP tersebut.



#### Transaksi Data Internal yang Berbeda dengan Laporan Keuangan 2017 (Audited) (2/3)

Dari perbandingan yang dilakukan antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal, ditemukan transaksi terkait Aliran Dana dari Grup TPSF ke Pihak Terafiliasi pada Data Internal, yang berubah pada LK 2017 (Audited). Mekanisme perubahan tersebut diduga dilakukan dengan cara berikut:



Daftar transaksi (yang berbeda antara Data Internal dan LK 2017 (Audited)) yang terkait aliran dana dari Grup TPSF ke Pihak Terafiliasi dipaparkan pada **Appendix EYA-06.** 



#### Transaksi Data Internal yang Berbeda dengan Laporan Keuangan 2017 (Audited) (3/3)

Berikut adalah rangkuman dugaan aliran dana dari Grup TPSF kepada Pihak Terafiliasi yang pencatatannya dalam Data Internal berbeda dengan LK 2017 (Audited), dengan total nilai transaksi Rp 288.454 Juta

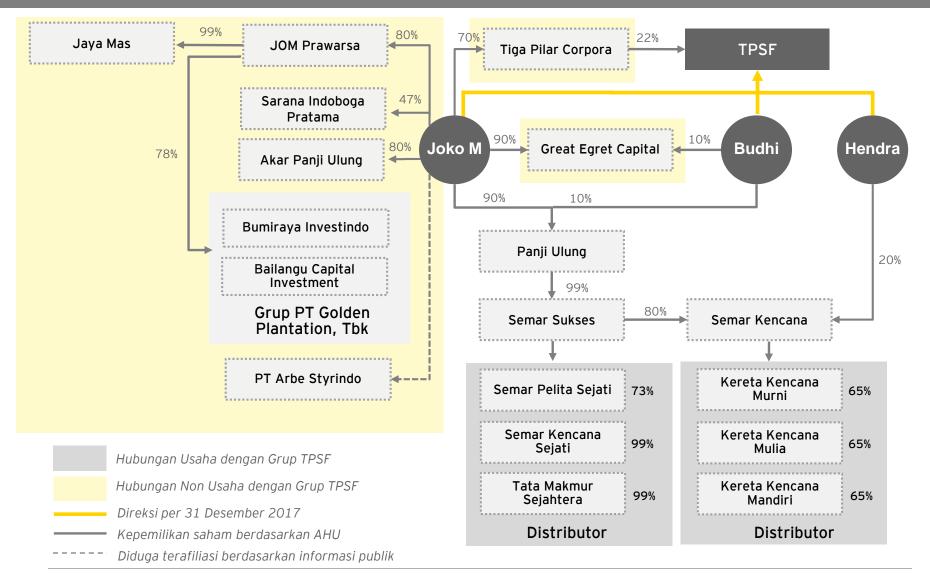
Sumber Dana	Pihak Terafiliasi	Klasifikasi Akun pada <b>Data Interna</b> l	Klasifikasi Akun pada LK 2017 (Audited)	Nilai
	Jaya Mas	A/R Non Trade Affiliated JM	A/R GT-Star Outlet	Rp 30.000 Juta
BCA - IDR - SAKTI			Advance Purchase Rice	Rp 64.000 Juta*
6000.455.677	TPC	A/R Non Trade Affiliated TPC	Advance Purchase Gabah Kering Panen (GKP)	Rp 50.000 Juta
			AP - Non Trade Affiliated - JM	Rp 6.500 Juta
BRI - IDR - DP 0096-01-002492-99-1	TPC	A/R Non Trade Affiliated TPC	Prepaid Expenses Others	Rp 101.455 Juta
BCA - IDR - JSR 6000.440.777	TPC	A/R Non Trade Affiliated TPC	A/R GT-Star Outlet	Rp 9.000 Juta
BCA - IDR - IBU 6000.399.408	TPC	A/R Non Trade Affiliated TPC	Accrued Others	Rp 5.000 Juta
Bank Loan - TPSF JP Morgan	SIP	AR Non-Trade - Related Parties	Advance for Expenses	Rp 17.729 Juta
	GEC	AR Non-Trade - Related Parties	Advance for Expenses	Rp 4.770 Juta



- Diagram Afiliasi
- Piutang Usaha dan Penjualan
- Harga Pokok dan Persediaan
- Aset Tetap
- Dugaan Aliran Dana dari Grup TPSF ke Pihak Terafiliasi
- Dugaan Biaya Pihak Terafiliasi



Hubungan dan Transaksi Pihak yang Terafiliasi dengan Manajemen Lama per 31 Desember 2017





#### Susunan Manajemen dan Dugaan Kekerabatan

Susunan Direksi pada Manajemen Lama yang terbentuk Susunan Direksi pada Manajemen Baru yang terbentuk sebelum RUPS LB 22 Oktober 2018 adalah sebagai berikut: setelah RUPS LB 22 Oktober 2018 adalah sebagai berikut: Presiden Direktur Presiden Direktur Joko Mogoginta Hengky ("JOM") Koestanto Direktur Direktur Direktur Direktur Hendra **Budhi Istanto** Jo Tjong Seng Adisubrata Charlie Dungga ("Budhi") ("Hendra")

Berdasarkan informasi dari Manajemen Baru, Sdr. Joko Mogoginta ("JOM") dan Sdr. Budhi Istanto ("Budhi") diduga memiliki hubungan kerabat. Selain Budhi, kerabat JOM yang menduduki jabatan manajerial di Manajemen Lama adalah Sdri. Ninik Dewi Vidiana, yang mengepalai *Central Purchasing*.

Terkait dengan pelaporan keuangan, JOM membawahi Sdr. Sjambiri Lioe ("Finance Coordinator TPSF"), Sdr. Hartanto Wibowo ("Corporate Controller TPSF"), dan Sdri. Lo Junida ("Corporate Accounting Manager").

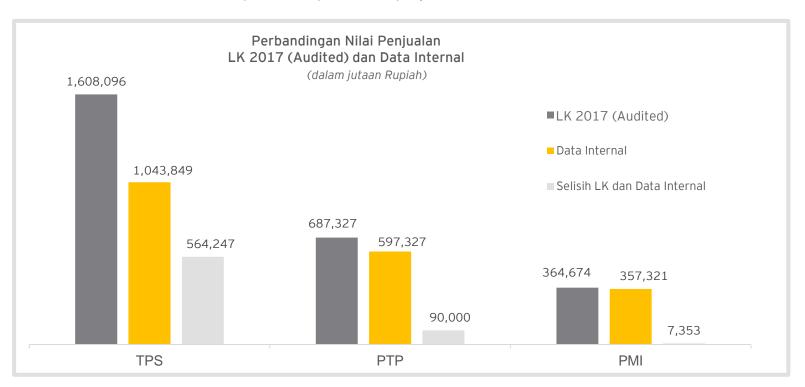


## Masalah terkait Akun/Transaksi Tertentu Piutang Usaha dan Penjualan (1/4)

Piutang Usaha (atau AR-Trade) adalah akun yang digunakan untuk mencatat piutang yang berasal dari Penjualan secara kredit (non-tunai). Dalam pencatatan normal, transaksi Penjualan akan menaikkan nilai piutang usaha.

#### Analisis Penjualan - Entitas Food (Bukan Konsolidasi)

Berikut adalah entitas dimana ditemukan perbedaan pencatatan penjualan antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal:





## Masalah terkait Akun/Transaksi Tertentu Piutang Usaha dan Penjualan (2/4)

#### Analisis Penjualan - Entitas Food (Bukan Konsolidasi)

Dari tabel pada halaman sebelumnya terlihat bahwa nilai penjualan LK 2017 (Audited) lebih besar dari Data Internal.

Overstatement nilai penjualan kepada Pihak Ketiga diduga dilakukan dengan cara:

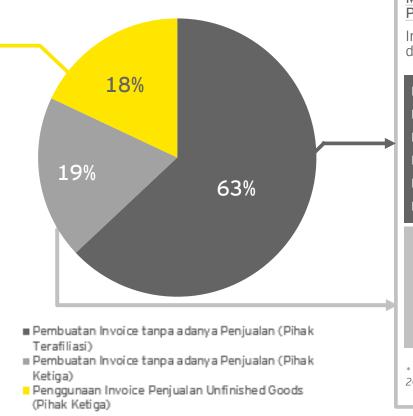
#### Menggunakan Invoice Penjualan *Unfinished Goods*

Penjualan unfinished goods merujuk ke penjualan produk seperti afal, zak beras, drum, ember, dan lain-lain.

Invoice untuk penjualan unfinished goods ke Pihak Ketiga tersebut diduga diubah dengan cara:

- ► Merubah jenis barang
- ► Menaikkan harga barang
- ► Merubah nama distributor

Sehingga menaikkan nilai penjualan untuk invoice yang diubah.



#### Membuat Invoice tanpa Adanya Penjualan

Invoice tanpa adanya penjualan ditujukan ke Distributor berikut:

- ► PT Semar Pelita Sejati\*
- ► PT Tata Makmur Sejahtera\*
- ► PT Semar Kencana Sejati\*
- ▶ PT Kereta Kencana Mulia\*
- ► PT Kereta Kencana Murni\*
- ► PT Kereta Kencana Mandiri\*
- ▶ PT Everbright
- ► PT Laut Indah Baru
- ▶ PT Tri Havian Sejahtera
- ▶ PT Pulau Baru Mandiri
- ▶ Distributor non-afiliasi lainnya

Rincian overstatement penjualan ke Pihak Ketiga dan Pihak Terafiliasi terlampir di Appendix EYA-05



<sup>\*</sup> Pihak Terafiliasi yang tidak diungkapkan di LK 2017 (Audited)

## Masalah terkait Akun/Transaksi Tertentu Piutang Usaha dan Penjualan (3/4)

#### Analisis Piutang Usaha - Grup TPSF (Konsolidasi)

Berikut adalah perbandingan saldo Piutang Usaha kepada Pihak Terafiliasi:



#### Catatan:

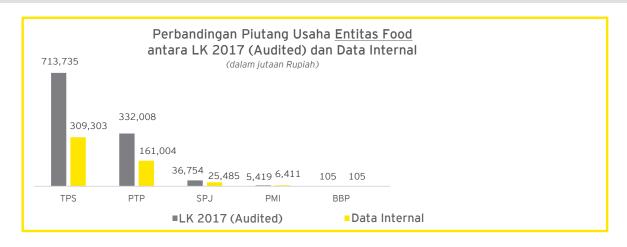
- 1. Nilai piutang usaha kepada Pihak Terafiliasi berdasarkan LK 2017 (Audited) adalah Rp1.761.787 juta dan berdasarkan Data Internal adalah Rp 346.000 Juta
- 2. Total selisih (antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal) untuk saldo Piutang Usaha Pihak Terafiliasi adalah Rp 1.415.787 juta (mewakili 98% dugaan overstatement pada Piutang Usaha)

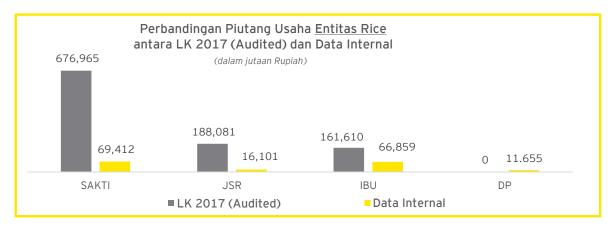
Dari diagram diatas, nilai Piutang Usaha dalam LK 2017 (Audited) lebih besar dari Data Internal. Saldo Piutang Usaha pada LK 2017 (Audited) didukung oleh Surat Konfirmasi Piutang yang ditandatangani oleh personel 7 Distributor terkait (Exhibit EYB-01). Tidak ditemukan nama personel Distributor yang menandatangani Surat Konfirmasi Piutang tersebut.



Piutang Usaha dan Penjualan (4/4)

#### Analisis Piutang Usaha - Entitas Food dan Entitas Rice (Konsolidasi)







#### Persediaan dan Harga Pokok (1/4)

Saldo Persediaan pada LK 2017 (Audited) untuk entitas Food dan Entitas Rice lebih besar Rp 1.235.873 Juta dibandingkan Data Internal. Sebesar 122% dari selisih tersebut berasal dari selisih pada Saldo Awal 2017 (Saldo Akhir dari Tahun 2016 dan sebelumnya).

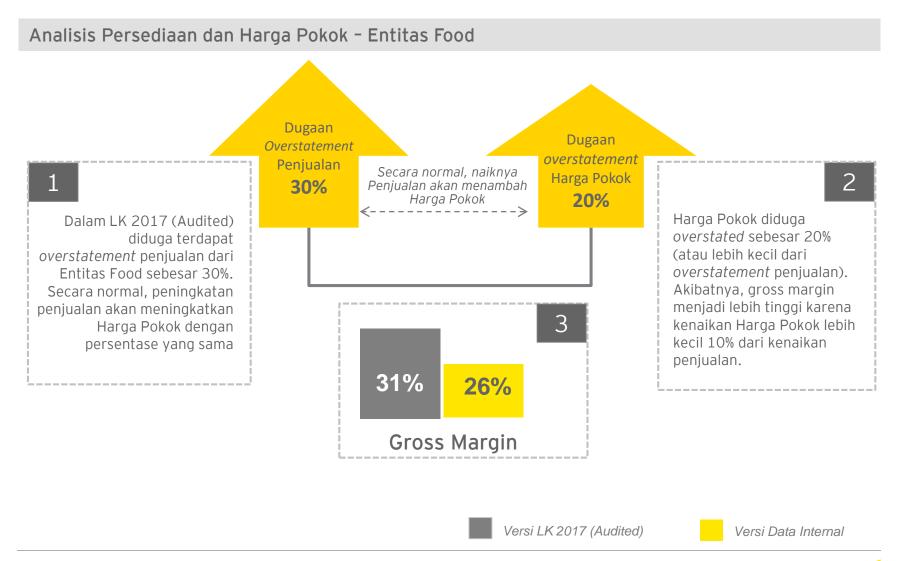
Akun persediaan terdiri dari beberapa jenis persediaan, yaitu persediaan *Finished Goods*, persediaan *Packaging Material*, persediaan bahan baku, persediaan *sparepart* dan lain-lain.

Perbedaan saldo persediaan yang terbesar antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal berasal dari persediaan bahan baku, yang terdiri dari tepung terigu, *corn starch*, gula pasir, minyak goreng, tepung tapioka, dan lain-lain.

Halaman berikut ini memaparkan analisis persediaan dan Harga Pokok untuk Entitas Food dan Entitas Rice.



## Masalah terkait Akun/Transaksi Tertentu Persediaan dan Harga Pokok (2/4)



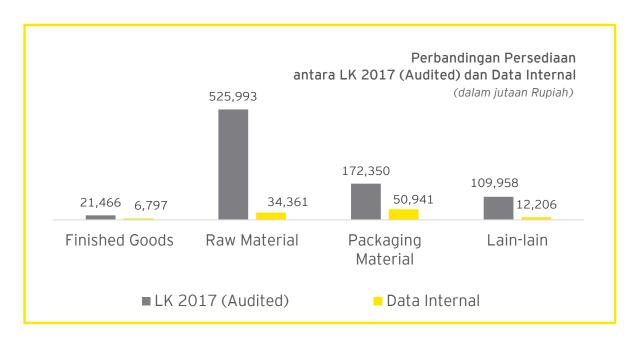


Persediaan dan Harga Pokok (3/4)

#### Analisis Persediaan - Entitas Food (Konsolidasi)

Akun Harga Pokok dihitung dengan mempertimbangkan pemakaian bahan baku (*Raw Material*), Tenaga Kerja Langsung dan *Factory Overhead*. Penurunanan nilai Harga Pokok diduga dilakukan dengan cara mengecilkan nilai pemakaian bahan baku dari nilai pemakaian yang sebenarnya. Penurunan pemakaian bahan baku ini mengakibatkan nilai persediaan bahan baku menjadi lebih besar dari yang sebenarnya.

Diagram dibawah ini menampilkan perbandingan nilai saldo persediaan per 31 Desember 2017, antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal, dimana selisih terbesar ditemukan pada persediaan bahan baku (*raw material*).

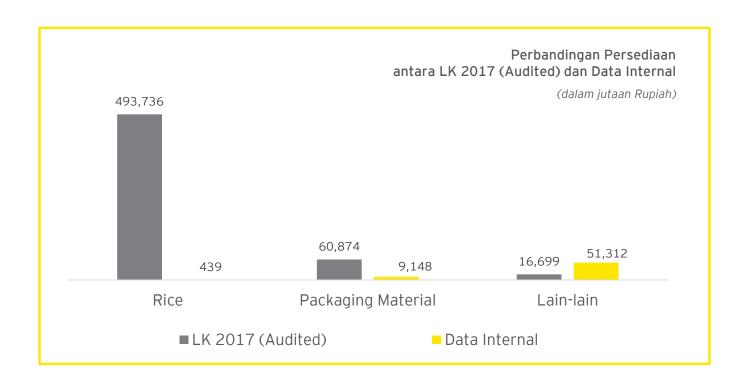




Persediaan dan Harga Pokok (4/4)

#### Analisis Persediaan - Entitas Rice (Konsolidasi)

Total selisih persediaan untuk Entitas Rice adalah sebesar Rp 510.410 juta. Berikut adalah diagram perbandingan nilai dari jenis persediaan per 31 Desember 2017.

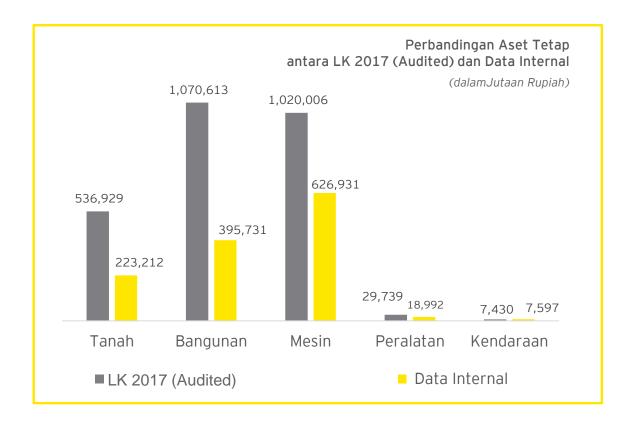




## Masalah terkait Akun/Transaksi Tertentu Aset Tetap

Saldo Aset Tetap pada LK 2017 (Audited) untuk TPSF, Entitas Food dan Entitas Rice (Konsolidasi) lebih besar Rp 1.392.254 Juta dibandingkan dengan Data Internal.

Berikut adalah uraian perbedaan terbesar yang ditemukan pada aset tetap:



Dari diagram disamping, terlihat nilai Aset Tetap dalam LK 2017 (Audited) lebih besar dari Data Internal. Tidak ditemukan penjelasan lebih lanjut atas perbedaan tersebut.

Secara normal, perubahan nilai Aset Tetap non-tanah berdampak pada beban penyusutan.
Sehingga kenaikan nilai Aset Tetap akan menaikkan biaya penyusutan. Biaya penyusutan tidak berpengaruh terhadap Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA).



#### Dugaan Aliran Dana ke Pihak Terafiliasi

Dugaan aliran dana ke Pihak Terafilikasi diperoleh berdasarkan analisis atas:

Pencatatan keuangan, dimana diperoleh skema berikut, dengan total nilai dugaan aliran dana sebesar Rp 908.798 Juta

- Pencairan pinjaman Grup TPSF ke Pihak Terafiliasi sebesar Rp 518.445 Juta (didukung oleh dokumen pencairan pinjaman (sebagian) dan mutasi Rekening Koran)
- Transfer dana dari Rekening BNI Anak Perusahaan Grup TPSF ke Pihak Terafiliasi sebesar 52.000 Juta (didukung Bukti Transfer dan mutasi Rekening Koran)
- C Transfer dana dari Rekening BCA Anak Perusahaan Grup TPSF ke Pihak Terafiliasi sebesar Rp 236.898 Juta
- Pencairan Deposito BRI Anak Perusahaan ke Pihak Terafiliasi sebesar Rp 101.455 Juta

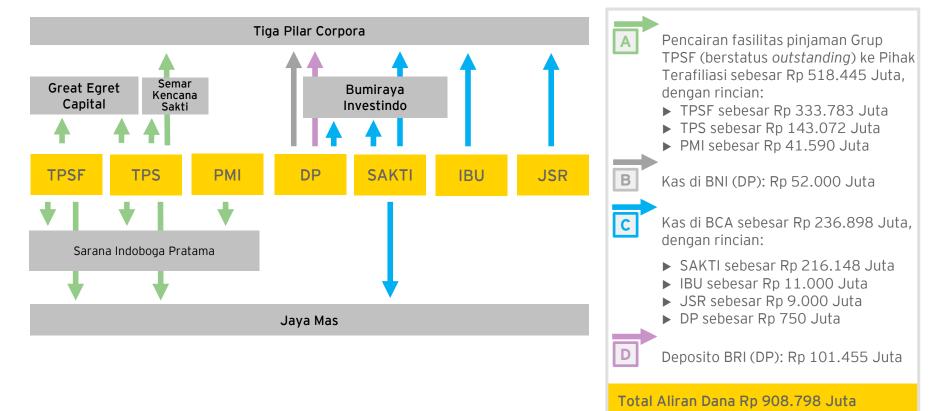
Rekening Bank yang difungsikan sebagai rekening *payroll*, dimana diperoleh skema pembiayaan beban Pihak Terafiliasi (diduga beban gaji dan beban lainnya) kepada Grup TPSF sebesar Rp 9.273 Juta.



#### Dugaan Aliran Dana ke Pihak Terafiliasi

Kami menelusuri dugaan aliran dana dari Grup TPSF ke Pihak Terafiliasi berdasarkan analisis Data Internal dan informasi dari Manajemen Baru. Dalam beberapa transaksi, ditemukan adanya perbedaan pencatatan dalam Data Internal dan LK 2017 (Audited), sebagaimana dipaparkan pada bab "Masalah terkait dengan Pembukuan".

Berikut adalah rangkuman skema aliran dana yang ditemukan:



Rincian skema aliran dana berdasarkan analisis pencatatan keuangan dapat dilihat pada halaman berikut.





#### Dugaan Aliran Dana ke Pihak Terafiliasi - Fasilitas Pinjaman TPSF (1/3)

Berikut adalah pinjaman dari Bank yang belum dilunasi (dalam jutaan Rupiah) dan dugaan pihak yang menggunakan fasilitas pinjaman tersebut. Rincian dari pinjaman TPSF yang belum dilunasi dipaparkan di **Appendix EYA-07.** 



Analisis diatas berdasarkan pencatatan keuangan (dalam bentuk Bank Loan Aging), dokumen pendukung pencairan pinjaman (merujuk ke Appendix EYA-07 dan Exhibit EYB-02), dan mutasi Rekening Koran.





## Masalah terkait Akun/Transaksi Tertentu Dugaan Aliran Dana ke Pihak Terafiliasi - Fasilitas Pinjaman TPSF (2/3)

Pencairan pinjaman ke Pihak Terafiliasi menggunakan fasilitas pinjaman TPSF diduga menggunakan mekanisme berikut:



#### <u>Dugaan Proses Aliran Dana</u>

- Pihak Terafiliasi mengirimkan invoice ke Grup TPSF untuk menagih pembayaran. Ditemukan anomali pada invoice dari Pihak Terafiliasi yang dipaparkan pada halaman berikut ini. *Dokumen pendukung pencairan (invoice dan dokumen lainnya) dapat dilihat pada Exhibit EYB-02*.
- Grup TPSF menerima fasilitas pinjaman dari Bank JP Morgan, Citibank dan UOB. *Dokumen perjanjian dengan Bank dapat dilihat pada Exhibit EYB-03*.
- Pinjaman dicairkan. Pencairan pinjaman dari pemanfaatan fasiliitas pinjaman bank grup TPSF, ditransfer ke rekening Pihak Terafiliasi atas invoice tertagih.

<sup>\*</sup> Untuk TPC, belum ditemukan dokumen pendukung pencairan yang diterbitkan oleh TPC, walaupun secara pencatatan, dicatat untuk digunakan oleh TPC.





Dugaan Aliran Dana ke Pihak Terafiliasi - Fasilitas Pinjaman TPSF (3/3)

## 1 Invoicing

- 1. Invoice dari GEC terkait dengan pembelian raw material (contohnya tepung dan minyak goreng). Berdasarkan Data Internal, GEC berperan sebagai vendor penyedia jasa terkait gedung dan rental peralatan. Contoh invoice dapat dilihat pada Appendix EYA-13 (8/9) dan EYA-14 (5/12).
- 2. Invoice dari SIP, SKS, Jaya Mas, dan GEC untuk pembelian tepung secara normal akan terutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN), namun PPN tidak tertagih pada invoice. Contoh invoice dapat dilihat pada Appendix EYA-13 (2/9, 8/9), dan EYA-14 (2/12, 8/12, 11/12).

3. Pembelian tepung dari GEC, SIP, SKS, dan Jaya Mas tidak ditemukan dalam pencatatan Data Internal Grup TPSF.

## 2 Kredit Bank

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari Bank, fasilitas yang diberikan termasuk fasilitas instrument kredit dan fasilitas utang dagang, dimana untuk pencairan pinjaman dibutuhkan invoice dan dokumen pendukung lainnya

## 3 Pembayaran

Berdasarkan *invoice*, pembayaran ditujukan ke rekening berikut:

- GEC (BRI No. 0096.01.003211.30.6)
- Jaya Mas (BCA No. 6000.455.774 & BCA No, 327.035.0011)
- SIP (OCBC NISP No. 020.010.690.810)
- SKS (BRI No. 0096.01.003644.30.5)

Untuk pinjaman yang masih belum dilunasi, pada Rekening Koran Grup TPSF, ditemukan mutasi dengan nilai Rp 518.445 Juta yang diduga ditujukan ke Pihak Terafiliasi.

Contoh dokumen berisi informasi nomor rekening dan mutasi di Rekening Koran dapat dilihat di Appendix EYA-13 dan EYA-14.

Sumber Informasi: Bank Loan Aging, Invoice, Formulir Permohonan Penerbitan LC/SKBDN, Rekening Koran





#### Dugaan Aliran Dana dari Rekening BNI DP kepada Pihak Terafiliasi

Kami menemukan adanya transfer dana dari rekening DP kepada TPC yang diduga dilakukan melalui beberapa anak perusahaan. Transfer dana pada rekening BNI tersebut diduga menggunakan mekanisme berikut:



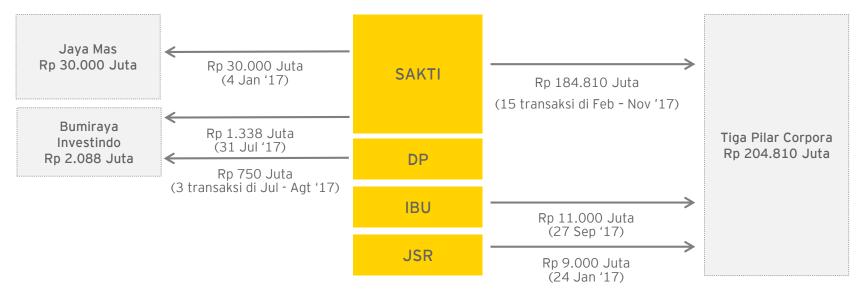
- ▶ Pada Data Internal, pemindahan dana dari SAKTI, IBU, dan JSR sebesar Rp 52.000 Juta ke TPC dicatat sebagai penambahan piutang Grup TPSF ke TPC. Pemindahan dana sebesar Rp 30.000 Juta dari SAKTI ke TPC, sebelumnya dicatat sebagai pengurang utang.
- ▶ Untuk dugaan transfer dana dari SAKTI ke TPC, dalam GL pendukung LK 2017 (Audited), pencatatan transfer dana Rp 30.000 Juta berubah menjadi uang muka pembelian ke beras ke TPC (akun "Advance Purchase Rice") (pada Data Internal dicatat sebagai penambah piutang ke TPC).
- ▶ Tidak ditemukan perubahan pencatatan untuk dugaan transfer dana dari IBU dan JSR ke TPC.
- ► Kami memperoleh bukti transfer dan rekening koran yang mendukung keberadaan transaksi tersebut di atas (lihat Exhibit EYB-04). Contoh dokumen bukti transfer dan mutasi di Rekening Koran dapat dilihat di Appendix EYA-16.
- ▶ Rincian dari pencatatan transaksi diatas dilampirkan pada Appendix EYA-08.





#### Dugaan Aliran Dana dari Rekening BCA Anak Perusahaan ke Pihak Terafiliasi

Kami menemukan pencatatan transfer dana dari Rekening Bank BCA beberapa anak perusahaan kepada pihak terafiliasi. Transfer tersebut diduga dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut



- ▶ Pada Data Internal, pemindahan dana ke TPC, Jaya Mas, dan Bumiraya Investindo dicatat sebagai penambahan piutang Anak Perusahaan ke TPC, Jaya Mas, dan Bumiraya Investindo sebesar Rp 236.898 Juta. Sebelumnya pemindahan dana ini dicatat sebagai pengurang utang.
- ▶ Pada GL pendukung LK 2017 (Audited), beberapa pencatatan tersebut berubah menjadi berbagai akun seperti yang dipaparkan pada bab "Masalah terkait dengan Pembukuan" dalam Laporan ini.
- Per Laporan ini, EY tidak mendapat dokumen pendukung terkait piutang Anak Perusahaan ke TPC, Jaya Mas, dan Bumiraya Investindo untuk pemindahan dana dari rekening BCA.
- ▶ Rincian dari pencatatan transaksi diatas dilampirkan pada Appendix EYA-09.





#### Dugaan Aliran Dana dari Pencairan Deposito DP di BRI ke Pihak Terafiliasi

Kami menemukan adanya pencatatan pencairan Deposito milik DP di Bank BRI untuk Pihak Terafiliasi. Transaksi tersebut diduga dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2017 dan 17 November 2017.



- Pada Data Internal, pemindahan dana ke TPC melalui pencairan deposito dicatat sebagai penambahan piutang DP kepada TPC sebesar Rp101.455 Juta. Sebelumnya pemindahan dana ini dicatat sebagai pengurang utang.
- ▶ Per Laporan ini, EY tidak mendapat dokumen pendukung terkait piutang DP ke TPC .
- Pada GL pendukung LK 2017 (Audited), pencatatan tersebut berubah menjadi uang muka pembayaran biaya lain-lain (akun "Prepaid Expenses Others"). Untuk pemindahan dana sebesar Rp 51.405 Juta (dari Rp 101.455 Juta), pada GL pendukung LK 2017 (Audited) terdapat keterangan uang muka pembayaran biaya legal kasus beras (deskripsi pada GL pendukung LK 2017 (Audited) adalah "Prepaid atas Biaya Legal Kasus Beras").
- ▶ Rincian dari pencatatan transaksi diatas dilampirkan pada Appendix EYA-10.





## Masalah terkait Akun/Transaksi Tertentu Dugaan Pembiayaan Beban Pihak Terafiliasi oleh TPSF

Berdasarkan informasi dari Manajemen Baru, kami menemukan 2 rekening koran berikut:

- ▶ Rekening Koran BCA 3270837777 a.n Tiga Pilar Sejahtera Food PT ("Rekening *Payroll* TPSF") dan
- ▶ Rekening Koran BCA 3270928888 a.n Putra Taro Paloma PT ("Rekening *Payroll* PTP")

Berdasarkan informasi dari Manajemen Baru, kedua rekening *payroll* diatas diduga dikendalikan oleh Sdri. Linna, istri dari Budhi. Sdri. Linna bukan merupakan karyawan TPSF\*

Dari analisis atas kedua rekening *payroll* pada tahun 2017, ditemukan transaksi-transaksi pembayaran sebesar Rp 9.273 Juta yang diduga tidak terkait dengan Biaya Payroll TPSF dan PTP. Berikut adalah uraian transaksi-transaksi tersebut (Rincian dari pencatatan transaksi diatas dilampirkan pada **Appendix EYA-11**).

No	Rekening	Pihak Penerima/Pengirim	Keterangan	Uang Keluar/ (Uang Masuk)
1	TPSF & PTP	PT Semar Pelita Sejati	Pihak Terafiliasi**	Rp 6.306 Juta
2	TPSF	Sdr. Achmad Febriansyah	Direktur GOLL***	Rp 1.307 Juta
3	TPSF	Bumiraya Investindo	Pihak Terafiliasi***	Rp 494 Juta
4	TPSF	Sdr. Heru Gunawan	Direktur Arbe Styrindo**	Rp 488 Juta
5	TPSF	Sdr. Ridwan	Manajer Arbe Styrindo & KemChick*	Rp 413 Juta
6	TPSF	Sdri. Linna	Bukan Karyawan*	Rp 265 Juta
7	TPSF	PT Jaya Mas	Pihak Terafiliasi**	Rp 4 Juta
8	TPSF & PTP	Bailangu Capital Investment	Pihak Terafiliasi***	Rp (4 Juta)

Jumlah Dugaan Biaya Pihak Terafiliasi

Rp 9.273 Juta



<sup>\*</sup> Informasi Manajemen Baru & Informasi Publik. Terkait KemChick, diketahui lisensi KemChick dimiliki oleh PT Akar Panji Ulung, dimana 80% sahamnya dimiliki oleh JOM per 31 Desember 2017 \*\*\* Berdasarkan AHU \*\*\* Berdasarkan LK 2017 (Audited) GOLL

#### Tarikan Tunai pada Rekening Payroll

Pada rekening *payroll* yang disebutkan pada halaman 62, ditemukan pula tarikan tunai sebesar Rp 21.716 juta, tanpa disertai informasi pendukung lainnya. Berdasarkan pencatatan TPSF, tarikan tunai tersebut dipergunakan untuk biaya gaji, tanpa penjelasan lebih lanjut mengenai mengapa pembayaran gaji tidak dilakukan melalui transfer bank ke rekening karyawan terkait.

Rincian dari pencatatan transaksi diatas dilampirkan pada Appendix EYA-12.



# Lampiran - Appendix



## Daftar Lampiran - Appendix

Referensi	Deskripsi	Terlampir
EYA-01	Keterbatasan Proses <i>Data Analytics</i>	CD
EYA-02	Daftar Permintaan Data dan Dokumen Pendukung	CD
EYA-03	Pendekatan Khusus dalam Proses Analisis	CD
EYA-04	Rincian Perbedaan Saldo Laporan Audit 2017 & Data Internal untuk 12 entitas	Hal. 66 - 81
EYA-05	Rincian terkait Dugaan Overstatement Penjualan	CD
EYA-06	Pencatatan terkait aliran dana dari grup TPSF ke Pihak Terafiliasi	CD
EYA-07	Dugaan Pencairan Pinjaman TPSF dari JP Morgan, Citibank, dan UOB ke Pihak Terafiliasi	CD
EYA-08	Rincian Pencatatan terkait Dugaan Transfer Dana dari Rekening DP di BNI	CD
EYA-09	Rincian Pencatatan terkait Dugaan Transfer Dana dari Rekening Anak Perusahaan di BCA	CD
EYA-10	Rincian Pencatatan terkait Dugaan Pencairan Deposito Berjangka DP di BRI	CD
EYA-11	Rincian Transaksi Dugaan Pembiayaan Beban Pihak Terafiliasi oleh Grup TPSF	CD
EYA-12	Rincian Tarikan Tunai dari Rekening Payroll TPSF dan PTP	CD
EYA-13	Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan	Hal. 82-90
EYA-14	Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank	Hal. 91-102
EYA-15	Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari UOB	Hal. 103
EYA-16	Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari BNI	Hal. 104-106

Dikarenakan ukuran data lampiran appendix yang besar, lampiran appendix (kecuali Appendix EYA-04, EYA-13 - EYA-16) kami sampaikan melalui media elektronik (dalam bentuk CD).



## **Appendix EYA-04 (1/16)**

#### Rincian Perbedaan Saldo Laporan Keuangan 2017 (Audited) & Data Internal

#### Pemetaan ke LK 2017 (Audited)

Perbedaan saldo ditemukan saat EY melakukan perbandingan antara data pendukung LK 2017 (Audited) dan Data Internal. Untuk selanjutnya, akun-akun yang memiliki perbedaan antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal disertai dengan anomali lainnya, disebut sebagai akun berisiko tinggi.

Pemetaan analisis Laporan Posisi Keuangan dan EBITDA dilakukan dengan pertimbangan berikut:

- 1. EY tidak menerima Data Internal untuk entitas TUU dan STS karena kedua entitas tersebut belum beroperasi pada tahun 2017. Sehingga, perbandingan LK 2017 (Audited) dan Data Internal tidak dapat dilakukan untuk kedua entitas tersebut.
- 2. Ruang Lingkup EY untuk analisis Laporan Posisi Keuangan mencakup Entitas Food dan Rice.
- 3. Saldo akun Laporan Posisi Keuangan untuk setiap entitas yang dipaparkan di Appendix EYA-04 merupakan angka yang telah dikonsolidasikan, berdasarkan kertas kerja pendukung LK 2017 (Audited)
- 4. Ruang Lingkup EY untuk analisis EBITDA mencakup EBITDA Entitas Food.
- 5. Terdapat keterbatasan dalam mendapatkan nilai konsolidasi EBITDA untuk Data Internal, seperti yang dipaparkan di Appendix EYA-03. Sehingga, analisis EBITDA untuk setiap entitas yang dipaparkan di Appendix EYA-04 menggunakan nilai sebelum konsolidasi (nilai stand-alone), berdasarkan kertas kerja pendukung LK 2017 (Audited).

Pemetaan Laporan Posisi Keuangan dan EBITDA adalah sebagai berikut.



#### Pemetaan ke Laporan Posisi Keuangan - Grup TPSF LK 2017 (Audited)

(dalam jutaan rupiah)

	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (Konsolidasi)					
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	STS* (Rp) (B)	TUU* (Rp) (C)	LK 2017 (Audited) setelah dikurangi saldo TUU dan STS (Rp) (A) - (B) - (C)		
Laporan Posisi Keuangan						
Aset Berisiko Tinggi						
Piutang Usaha	2.114.677	-	-	2.114.677		
Piutang Non-Usaha	598.900	1	1	598.898		
Persediaan	1.401.390	314	-	1.401.076		
Uang Muka	661.184	27.146	<del>-</del>	634.038		
Aset Tetap	2.676.259	7.119	4.423	2.664.717		
Aset dalam Pembangunan	502.727	-	-	502.727		
Total Aset Berisiko Tinggi	7.955.137	34.580	4.424	7.916.133		
Liabilitas Berisiko Tinggi						
Utang Non-Usaha	10.262	-	-	10.262		
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	10.262	-	<del>-</del>	10.262		
Catatan: * Saldo TUU dan STS berdasa	arkan kertas kerja p	pendukung LK 2017 (A	.udited)	Saldo LK 2017 (Audited) untuk Grup TPSF yang		

dianalisis lebih lanjut



#### Pemetaan ke EBITDA - Grup TPSF LK 2017 (Audited)

	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk					
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp)	Eliminasi* (Rp)	Rice sebelum Eliminasi* (Rp)	Food sebelum Eliminasi* (Rp)	TPSF sebelum Eliminasi* (Rp)	
Penjualan	4.920.632	(695.623)	2.730.814	2.884.226	1.215	
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(4.294.396)	696.818	(3.002.075)	(1.988.086)	(1.053)	
Beban Usaha	(885.239)	132	(316.761)	(441.901)	(126.709)	
Beban Lainnya	(214.830)	(362.287)	163.999	(18.069)	1.527	
EBITDA	(473.833)		(424.023)	436.170	(125.020)	
* Berdasarkan kertas kerja penduku	ing LK 2017 (Audited	1)		Saldo LK 2017 (Audited) untuk Grup TPSF yang dianalis lebih lanj	ut	



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - Grup TPSF

					(dalali	i jutaan rupian)		
		PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk						
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal* (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)	Selisih Mutasi 2017 (%)	Selisih Saldo Awal 2017 (%)		
Laporan Posisi Keuangan								
Aset Berisiko Tinggi								
Piutang Usaha	2.114.677	666.335	1.448.342	217%	23%	77%		
Piutang Non-Usaha	598.898	3.492.931	(2.894.033)	-83%	-71%	171%		
Persediaan	1.401.076	165.203	1.235.873	748%	-22%	122%		
Uang Muka	634.038	136.762	497.276	364%	40%	60%		
Aset Tetap	2.664.717	1.272.463	1.392.254	109%	46%	54%		
Aset dalam Pembangunan	502.727	169.644	333.083	196%	-15%	115%		
Total Aset Berisiko Tinggi	7.916.133	5.903.338	2.012.795	34%				
Liabilitas Berisiko Tinggi								
Utang Non-Usaha	10.262	2.410.857	(2.400.595)	-100%	-339%	239%		
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	10.262	2.410.857	(2.400.595)	-100%				
EBITDA								
Penjualan	2.884.226	2.222.626	661.600	30%				
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(1.988.086)	(1.649.866)	338.220	20%				
Beban Usaha	(441.901)	(438.170)	3.731	1%				
Beban Lainnya	(18.069)	(27.508)	(9.439)	34%				
EBITDA	436.170	107.082	329.088	307%				

<sup>\*</sup> Untuk akun-akun dalam Laporan Posisi Keuangan, mencakup TPSF, Food, dan Rice Untuk akun-akun perhitungan EBITDA, mencakup entitas Food



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - TPSF

				acaan rapiai		
	PT Tiga Pilar Sejahtera Food					
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)		
Laporan Posisi Keuangan						
Aset Berisiko Tinggi						
Piutang Usaha	-	-	-	0%		
Piutang Non-Usaha	591.248	1.185.524	(594.276)	-50%		
Persediaan	-	-	-	0%		
Uang Muka	119.772	4.363	115.409	2645%		
Aset Tetap	65.377	1.811	63.566	3511%		
Aset dalam Pembangunan	6.945	-	6.945	6945%		
Total Aset Berisiko Tinggi	783.342	1.191.698	(408.356)	-34%		
Liabilitas Berisiko Tinggi						
Utang Non-Usaha	9.640	203.221	(193.581)	-95%		
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	9.640	203.221	(193.581)	-95%		
EBITDA						
Penjualan	1.215	1.215	-	O%		
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(1.053)	(1.053)	-	O%		
Beban Usaha	(126.709)	(120.481)	6.228	5%		
Beban Lainnya	1.527	13.296	(11.769)	-89%		
EBITDA	(125.020)	(107.023)	(17.997)	17%		



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - TPS

			(dalalii)	utaan rupian)		
	PT Tiga Pilar Sejahtera					
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)		
Laporan Posisi Keuangan						
Aset Berisiko Tinggi						
Piutang Usaha	713.735	309.303	404.432	131%		
Piutang Non-Usaha	215	805.781	(805.566)	-100%		
Persediaan	536.432	42.615	493.817	O%		
Uang Muka	74.890	2.603	72.287	2778%		
Aset Tetap	806.156	145.825	660.331	453%		
Aset dalam Pembangunan	43.281	9.006	34.275	381%		
Total Aset Berisiko Tinggi	2.174.709	1.315.133	859.576	65%		
Liabilitas Berisiko Tinggi						
Utang Non-Usaha	136	697.660	(697.524)	-100%		
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	136	697.660	(697.524)	-100%		
EBITDA						
Penjualan	1.608.096	1.043.849	564.247	54%		
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(1.180.151)	(865.722)	314.429	36%		
Beban Usaha	(144.207)	(197.768)	(53.561)	-27%		
Beban Lainnya	(19.639)	(18.966)	673	4%		
EBITDA	264.099	(38.607)	302.706	784%		



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - PMI

			(dalaili)	utaan rupian)	
	PT Poly Meditra Indonesia				
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)	
Laporan Posisi Keuangan					
Aset Berisiko Tinggi					
Piutang Usaha	5.419	6.411	(992)	-15%	
Piutang Non-Usaha	-	178.339	(178.339)	-100%	
Persediaan	86.859	7.352	79.507	O%	
Uang Muka	1.183	998	185	19%	
Aset Tetap	74.179	49.000	25.179	51%	
Aset dalam Pembangunan	14.808	2.728	12.080	443%	
Total Aset Berisiko Tinggi	182.448	244.828	(62.380)	-25%	
Liabilitas Berisiko Tinggi					
Utang Non-Usaha	-	60.520	(60.520)	-100%	
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	<b>-</b>	60.520	(60.520)	-100%	
EBITDA					
Penjualan	364.674	357.321	7.353	2%	
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(267.719)	(247.373)	20.346	8%	
Beban Usaha	(8.329)	(8.277)	52	1%	
Beban Lainnya	(47)	(7.378)	(7.331)	-99%	
EBITDA	88.579	94.293	(5.714)	-6%	



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - PPN

	PT Patra Power Nusantara					
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)		
Laporan Posisi Keuangan						
Aset Berisiko Tinggi						
Piutang Usaha	-	-	-	O%		
Piutang Non-Usaha	2	2	-	0%		
Persediaan	1.934	1.934	-	0%		
Uang Muka	159	159	-	O%		
Aset Tetap	165.870	165.870	-	0%		
Aset dalam Pembangunan	437	437	-	0%		
Total Aset Berisiko Tinggi	168.402	168.402	<del>-</del>	0%		
Liabilitas Berisiko Tinggi						
Utang Non-Usaha	-	697	(697)	-100%		
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	<del>-</del>	697	(697)	-100%		
EBITDA						
Penjualan	43.636	43.636	-	O%		
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(47.751)	(47.751)	-	O%		
Beban Usaha	(2.469)	(2.879)	(410)	-14%		
Beban Lainnya	(731)	(742)	(11)	-2%		
EBITDA	(7.315)	(7.736)	421	5%		



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - BBP

			,	utaan rupian				
	PT Balaraja Bisco Paloma							
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)				
Laporan Posisi Keuangan								
Aset Berisiko Tinggi								
Piutang Usaha	105	105	-	O%				
Piutang Non-Usaha	-	-	-	O%				
Persediaan	-	-	-	O%				
Uang Muka	-	-	-	O%				
Aset Tetap	49.459	49.459	-	O%				
Aset dalam Pembangunan	-	-	-	O%				
Total Aset Berisiko Tinggi	49.564	49.564	<del>-</del>	0%				
Liabilitas Berisiko Tinggi								
Utang Non-Usaha	-	29.999	(29.999)	-100%				
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	-	29.999	(29.999)	-100%				
EBITDA								
Penjualan	-	-	-	O%				
Harga Pokok Penjualan (HPP)	-	-	-	O%				
Beban Usaha	(2.078)	(4.073)	(1.995)	-49%				
Beban Lainnya	1.328	1.328	-	O%				
EBITDA	(750)	(2.745)	1.995	73%				



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - PTP

			(dalaiii)	utaan rupian)		
	PT Putra Taro Paloma					
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)		
Laporan Posisi Keuangan						
Aset Berisiko Tinggi						
Piutang Usaha	332.008	161.004	171.004	106%		
Piutang Non-Usaha	46	160	(114)	-71%		
Persediaan	165.489	48.446	117.043	242%		
Uang Muka	24.057	14.197	9.860	69%		
Aset Tetap	247.543	151.930	95.613	63%		
Aset dalam Pembangunan	1.312	42.150	(40.838)	-97%		
Total Aset Berisiko Tinggi	770.455	417.887	352.568	84%		
Liabilitas Berisiko Tinggi						
Utang Non-Usaha	41	9.332	(9.291)	-100%		
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	41	9.332	(9.291)	-100%		
EBITDA						
Penjualan	687.327	597.327	90.000	15%		
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(363.635)	(359.539)	4.096	1%		
Beban Usaha	(252.267)	(199.381)	52.886	27%		
Beban Lainnya	268	(2.534)	(2.802)	-111%		
EBITDA	71.693	35.873	35.820	100%		



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - SPJ

			( )	acaan rapian
		ngan Jaya		
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)
Laporan Posisi Keuangan				
Aset Berisiko Tinggi				
Piutang Usaha	36.754	25.485	11.269	44%
Piutang Non-Usaha	26	61	(35)	-57%
Persediaan	39.053	3.957	35.096	887%
Uang Muka	4.588	4.204	384	9%
Aset Tetap	21.648	10.346	11.302	109%
Aset dalam Pembangunan	752	738	14	2%
Total Aset Berisiko Tinggi	102.821	44.791	58.030	130%
Liabilitas Berisiko Tinggi				
Utang Non-Usaha	80	80	(0)	O%
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	80	80	(0)	0%
EBITDA				
Penjualan	180.493	180.493	-	O%
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(128.830)	(129.481)	(651)	-1%
Beban Usaha	(31.676)	(24.754)	6.922	28%
Beban Lainnya	928	960	(32)	-3%
EBITDA	20.915	27.218	(6.303)	-23%



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - SCS

		_	(dalaili)	utaan rupian,			
	PT Surya Cakra Sejahtera						
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)			
Laporan Posisi Keuangan							
Aset Berisiko Tinggi							
Piutang Usaha	-	-	-	O%			
Piutang Non-Usaha	1	1	<del>-</del>	O%			
Persediaan	-	-	-	O%			
Uang Muka	-	-	-	O%			
Aset Tetap	-	-	-	O%			
Aset dalam Pembangunan	121.153	121.153	-	O%			
Total Aset Berisiko Tinggi	121.154	121.154	<del>-</del>	0%			
Liabilitas Berisiko Tinggi							
Utang Non-Usaha	-	8	(8)	-100%			
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	<del>-</del>	8	(8)	-100%			
EBITDA							
Penjualan	-	-	-	O%			
Harga Pokok Penjualan (HPP)	-	-	-	O%			
Beban Usaha	(875)	(1.038)	(163)	-16%			
Beban Lainnya	(176)	(176)	-	O%			
EBITDA	(1.051)	(1.214)	163	13%			



## Rincian Perbedaan Saldo Laporan Keuangan 2017 (Audited) & Data Internal

Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - DP

			(dalaiii)	utaan rupian)			
	PT Dunia Pangan						
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)			
Laporan Posisi Keuangan							
Aset Berisiko Tinggi							
Piutang Usaha	-	11.655	(11.655)	-100%			
Piutang Non-Usaha	6.220	939.531	(933.311)	-99%			
Persediaan	-	-	-	O%			
Uang Muka	251.667	174	251.493	144288%			
Aset Tetap	1.204	1.204	(0)	O%			
Aset dalam Pembangunan	-	-	-	O%			
Total Aset Berisiko Tinggi	259.091	952.564	(693.473)	-73%			
Liabilitas Berisiko Tinggi							
Utang Non-Usaha	330	1.391.575	(1.391.245)	-100%			
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	330	1.391.575	(1.391.245)	-100%			



## Rincian Perbedaan Saldo Laporan Keuangan 2017 (Audited) & Data Internal

#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - JSR

			(22,2,1,1)	utaan rupian,		
	PT Jatisari Srirejeki					
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)		
Laporan Posisi Keuangan						
Aset Berisiko Tinggi						
Piutang Usaha	188.081	16.101	171.980	1068%		
Piutang Non-Usaha	-	143.667	(143.667)	-100%		
Persediaan	2.004	22.407	(20.403)	-91%		
Uang Muka	6.247	4.404	1.843	42%		
Aset Tetap	126.226	112.725	13.501	12%		
Aset dalam Pembangunan	179.367	-	179.367	179367%		
Total Aset Berisiko Tinggi	501.925	299.304	202.621	68%		
Liabilitas Berisiko Tinggi						
Utang Non-Usaha	(0)	-	(0)	O%		
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	(0)	-	(0)	O%		



#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - SAKTI

			(ddidiii)	utaan rupian			
	PT Sukses Abadi Karya Inti						
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)			
Laporan Posisi Keuangan							
Aset Berisiko Tinggi							
Piutang Usaha	676.965	69.412	607.553	875%			
Piutang Non-Usaha	1.100	142.810	(141.710)	-99%			
Persediaan	465.770	21.070	444.700	2111%			
Uang Muka	107.470	10.492	96.978	924%			
Aset Tetap	722.972	423.453	299.519	71%			
Aset dalam Pembangunan	994	(6.568)	7.562	-115%			
Total Aset Berisiko Tinggi	1.975.271	660.669	1.314.602	199%			
Liabilitas Berisiko Tinggi							
Utang Non-Usaha	-	-	-	O%			
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	-	-	-	0%			



## Rincian Perbedaan Saldo Laporan Keuangan 2017 (Audited) & Data Internal

#### Perbedaan Saldo antara LK 2017 (Audited) dan Data Internal - IBU

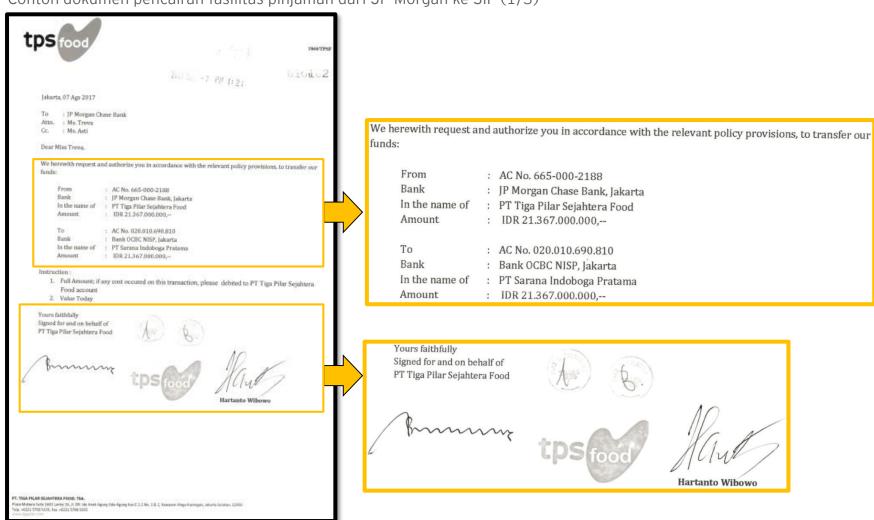
			(dalaiii)	utaan rupian			
	PT Indo Beras Unggul						
Akun	LK 2017 (Audited) (Rp) (A)	Data Internal (Rp) (B)	Selisih (Rp) (A) - (B)	Selisih (%)			
Laporan Posisi Keuangan							
Aset Berisiko Tinggi							
Piutang Usaha	161.610	66.859	94.751	142%			
Piutang Non-Usaha	40	97.055	(97.015)	-100%			
Persediaan	103.535	17.422	86.113	494%			
Uang Muka	44.005	95.168	(51.163)	-54%			
Aset Tetap	384.083	160.840	223.243	139%			
Aset dalam Pembangunan	133.678	-	133.678	133679%			
Total Aset Berisiko Tinggi	826.951	437.344	389.607	89%			
Liabilitas Berisiko Tinggi							
Utang Non-Usaha	35	17.765	(17.730)	O%			
Total Liabilitas Berisiko Tinggi	35	17.765	(17.730)	O%			



## **Appendix EYA-13 (1/9)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari JP Morgan ke SIP (1/3)

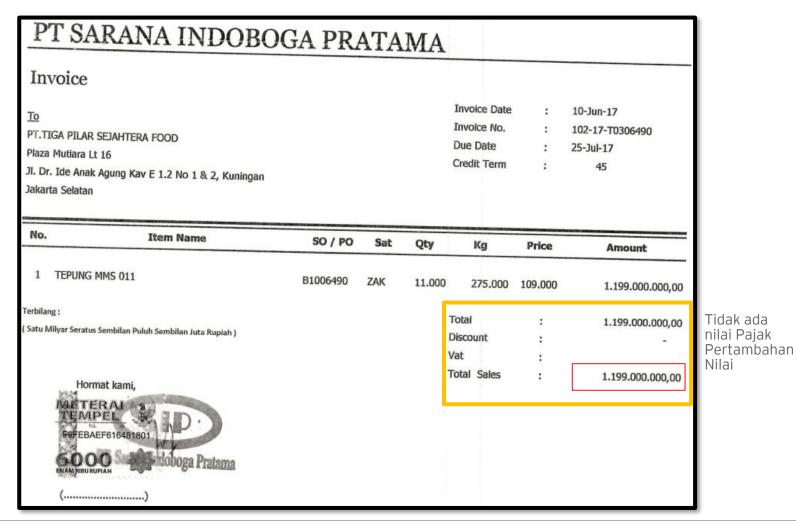




## Appendix EYA-13 (2/9)

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari JP Morgan ke SIP (2/3)

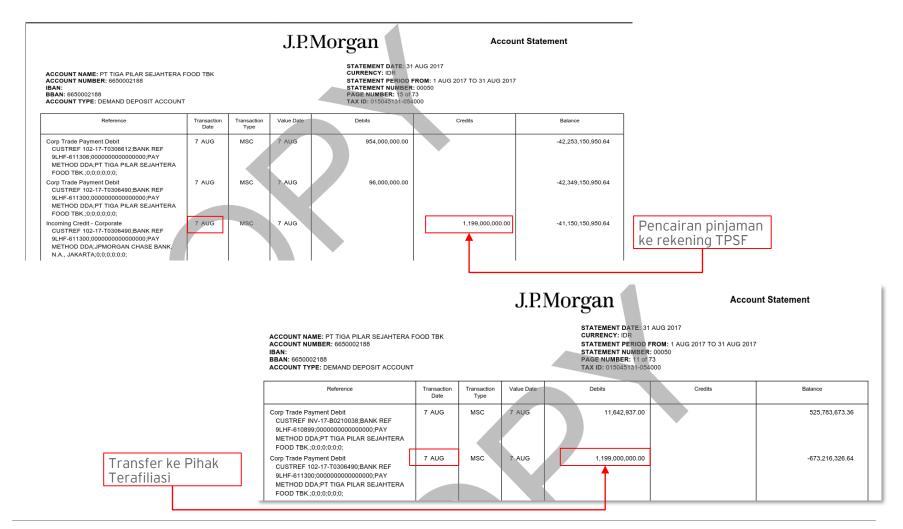




# Appendix EYA-13 (3/9)

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari JP Morgan ke SIP (3/3)

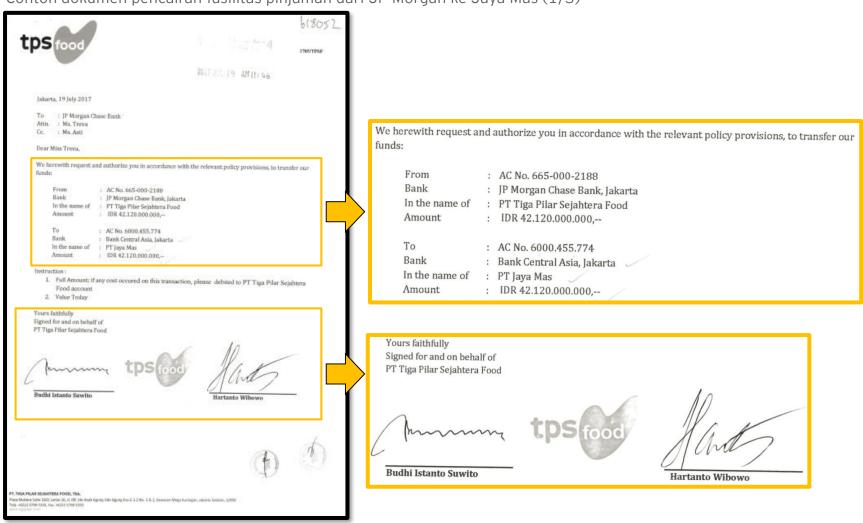




# Appendix EYA-13 (4/9)

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari JP Morgan ke Jaya Mas (1/3)

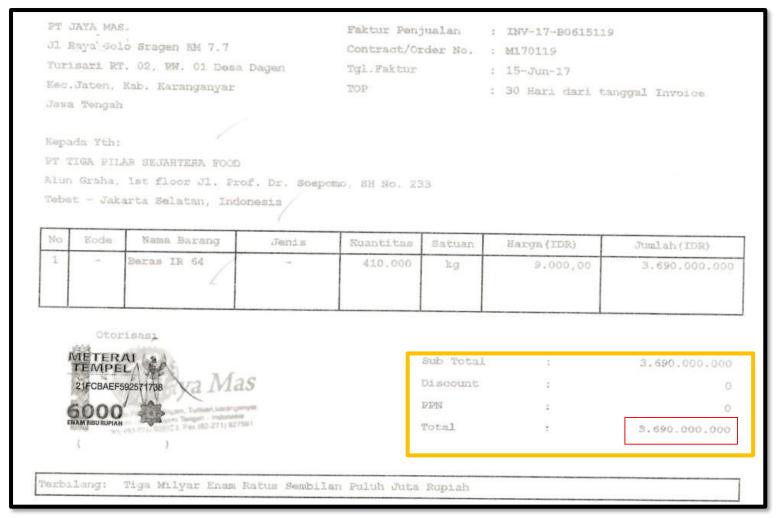




## Appendix EYA-13 (5/9)

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari JP Morgan ke Jaya Mas (2/3)





# Appendix EYA-13 (6/9)

Transaction

## Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari JP Morgan ke Jaya Mas (3/3)

## J.P.Morgan

Value Date

#### **Account Statement**

ACCOUNT NAME: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK ACCOUNT NUMBER: 6650002188
IBAN: 6650002188
BBAN: 6650002188
ACCOUNT TYPE: DEMAND DEPOSIT ACCOUNT

STATEMENT DATE: 31 JUL 2017 CURRENCY: IDR STATEMENT PERIOD FROM: 1 JUL 2017 TO 31 JUL 2017 STATEMENT NUMBER: 00049 PAGE NUMBER: 16 of 29 TAX ID: 10545131-054000

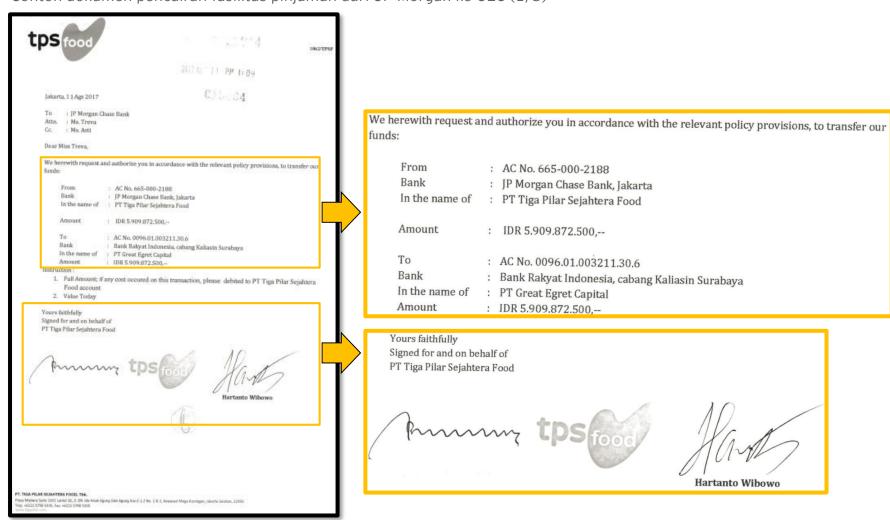
Incoming Credit - Corporate	Date	Type									
CUSTREF INV-17-80605109;BANK REF 9LHF-611230;000000000000000;PAY METHOD DDA;JPMORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA;0;0;0;0;0;0;	19 JUL	MSC	19 JUL		3,420,000,000.00	-24,48	4,164,871.00				
Incoming Credit - Corporate CUSTREF INV-17-B0605108;BANK REF 9LHF-611229;00000000000000;PAY METHOD DDA;JPMORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA;0;0;0;0;0;0;	19 JUL	MSC	19 JUL		3,510,000,000.00	-20,97	4,164,871.00				
Incoming Credit - Corporate CUSTREF INV-17-B0607112;BANK REF 9LHF-611233;00000000000000,PAY METHOD DDA;JPMORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA;0:0:0:0:0:0:	19 JUL	MSC	19 JUL		3,510,000,000.00	-17,46	4,164,871.00	Pe	ncairan pinjamar	١	
Incoming Credit - Corporate CUSTREF INV-17-B0606110:BANK REF	19 JUL	MSC	19 JUL		3,690,000,000.00	-13,77	4,164,871.00	ke	rekening TPSF		
9LHF-611231;000000000000000;PAY METHOD DDA;JPMORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA;0;0;0;0;0;0;								J.P.	Morg <mark>an</mark>	Accou	unt Statement
				ACCOUNT N IBAN: BBAN: 6650	IAME: PT TIGA PILAR SEJAHTERA IUMBER: 6650002188  002188 I'YPE: DEMAND DEPOSIT ACCOUN				CURRENCY: IDR STATEMENT PERIOD F STATEMENT NUMBER: PAGE NUMBER: 14 of 2 TAX ID: 015045131-0540	9	
					Reference	Transaction Date	Transaction Type	Value Date	Debits	Credits	Balance
							Турс				Datance
				CUSTREF 9LHF-6112 METHOD	Payment Debit INV-17-B0607112;BANK REF 233;000000000000000;PAY DDA;PT TIGA PILAR SEJAHTERA <.;0:0:0:0:0:0:0	19 JUL	MSC	19 JUL	3,510,000,000.00		-21,244,164,871.00
				CUSTREF 9LH-611; METHOD FOOD TB Corp Trade CUSTREF 9LHF-611; METHOD FOOD TB	INV-17-B0607112;BANK REF 233;00000000000000000;PAY DDA;PT TIGA PILAR SEJAHTERA	19 JUL		19 JUL	3,510,000,000.00 3,690,000,000.00		
		nsfer   afilias	ke Piha	CUSTREF 9.HF-611; METHOD FOOD TB Corp Trade   CUSTREF 9.HF-611; METHOD FOOD TB Corp Trade	INV-17-B0607112;BANK REF 233:000000000000000;PAY DDA;PT TIGA PILAR SEJAHTERA <.;0,0,0,0,0,0; Payment Debit INV-17-B0606110;BANK REF 231:00000000000000,PAY DDA;PT TIGA PILAR SEJAHTERA		MSC				-21,244,164,871.00



## **Appendix EYA-13 (7/9)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari JP Morgan ke GEC (1/3)

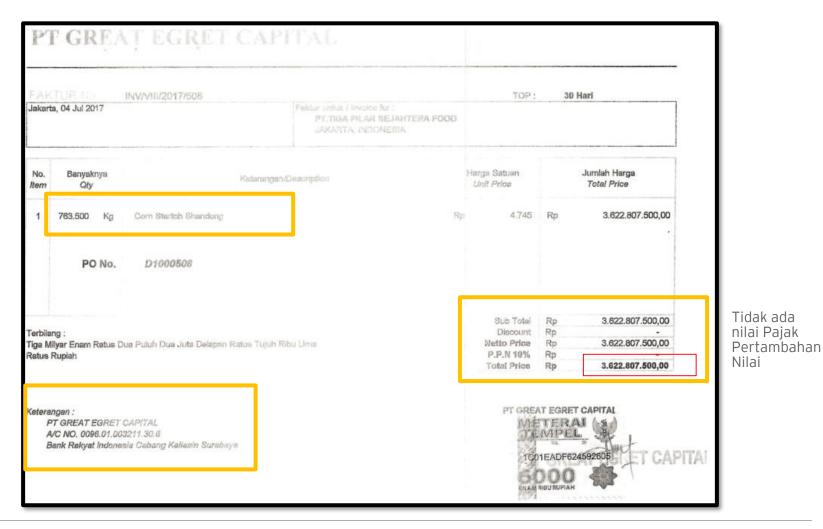




## Appendix EYA-13 (8/9)

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari JP Morgan ke GEC (2/3)





## **Appendix EYA-13 (9/9)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari JP Morgan

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari JP Morgan ke GEC (3/3)

## J.P.Morgan

#### **Account Statement**

ACCOUNT NAME: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK ACCOUNT NUMBER: 6650002188

BBAN: 6650002188

ACCOUNT TYPE: DEMAND DEPOSIT ACCOUNT

STATEMENT DATE: 31 AUG 2017 CURRENCY: IDR STATEMENT PERIOD FROM: 1 AUG 2017 TO 31 AUG 2017 STATEMENT NUMBER: 00050 PAGE NUMBER: 28 of 73 TAX ID: 015045131-054000

Reference	Transaction Date	Transaction Type	Value Date	Debits	Credits	Balance
Incoming Credit - Corporate CUSTREF INIV/III/2017/53;BANK REF 9.HF-811325;00000000000000;PAY METHOD DDA;JPMORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA;0;0;0;0;0;0;	11 AUG	MSC	11 AUG		1,866,949,400.00	-37,919,050,646.64
Incoming Credit - Corporate CUSTREF INV/VIII/2017/69;BANK REF 9LHF-611321;00000000000000;PAY METHOD DDA;JPMORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA;0;0;0;0;0;0;	11 AUG	MSC	11 AUG		2,265,492,500.00	-35,653,558,146.64
Incoming Credit - Corporate CUSTREF INV/III/2017/63;BANK REF 9LHF-611323;00000000000000;PAY METHOD DDA;JPMORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA;0;0;0;0;0;0;	11 AUG	MSC	11 AUG		2,783,463,100.00	-32,870,095,046.64
Incoming Credit - Corporate CUSTREF INV/III/2017/50;BANK REF 9LHF-611320;000000000000000;PAY METHOD DDA;JPMORGAN CHASE BANK,	11 AUG	MSC	11 AUG		3,622,807,500.00	-29,247,287,546.64
N.A., JAKARTA;0;0;0;0;0;0;						

Pencairan pinjaman ke rekening TPSF

# J.P.Morgan

#### **Account Statement**

ACCOUNT NAME: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK **ACCOUNT NUMBER: 6650002188** 

IBAN:

BBAN: 6650002188

ACCOUNT TYPE: DEMAND DEPOSIT ACCOUNT

STATEMENT DATE: 31 AUG 2017 CURRENCY: IDR STATEMENT PERIOD FROM: 1 AUG 2017 TO 31 AUG 2017 STATEMENT NUMBER: 00050 PAGE NUMBER: 26 of 73 TAX ID: 015045131-054000

Transfer ke Pihak Terafiliasi	Corp T CUS 9LHF
	MET

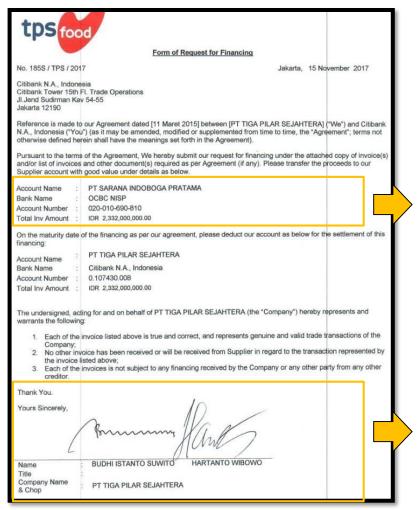
Reference	Transaction Date	Transaction Type	Value Date	Debits	Credits	Balance
Corp Trade Payment Debit CUSTREF INV/VIII/2017/50;BANK REF 9LHF-611320;00000000000000000;PAY METHOD DDA;PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK.;0;0;0;0;0;0;	11 AUG	MSC	11 AUG	3,622,807,500.00		-12,878,719,793.64



## **Appendix EYA-14 (1/12)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke SIP (1/3)



Account Name : PT SARANA INDOBOGA PRATAMA
Bank Name : OCBC NISP
Account Number : 020-010-690-810
Total Inv Amount : IDR 2,332,000,000.00

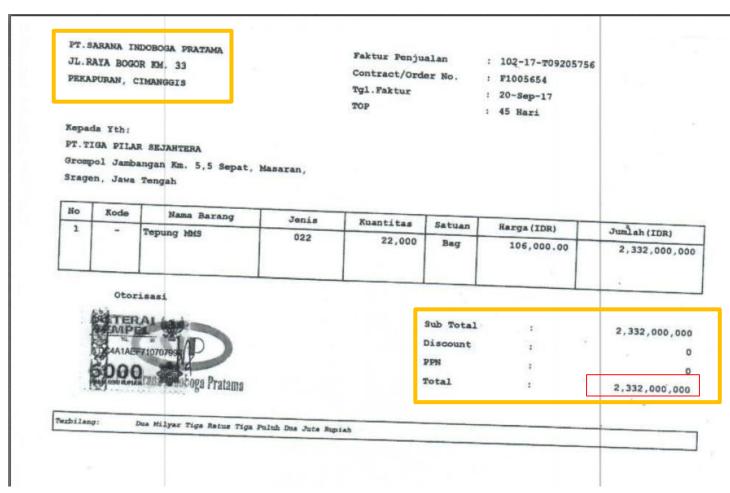




## **Appendix EYA-14 (2/12)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke SIP (2/3)



Tidak ada nilai Pajak Pertambahan Nilai



# Appendix EYA-14 (3/12)

## Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke SIP (3/3)

PT TIGA PILAR SEJAHTERA GD.PLAZA MUTIARA, SUITE 1101 16TH FLOOR, JL.LINGKAR MEGA

PAGE NO:

17 Nov 2017

AS OF DATE:

KAV.E.1.2 NO.1&2 JAKARTA, INDONESIA, 12950

**ACTIVITES OF ACCOUNT** 

ACCOUNT NUMBER: 0/107430/008 (IDR)

Date	Value date	Description	Reference	Your Reference	Debit	Credit
11/15	11/15/17	COMM/CHARGES/FEES LC REFERENCE: 5864601755 LC APPLICANT REFERENCE: 031030DLC406117B	6863600848	031030DLC4061	426,250.00	
11/15	11/15/17	COMM/CHARGES/FEES LC REFERENCE: 5869601758 LC APPLICANT REFERENCE: 031030DLC407417B	6864600848	031030DLC4074	831,875.00	
11/15	11/15/17	COMM/CHARGES/FEES LC REFERENCE: 5864601757 LC APPLICANT REFERENCE: 031030DLC406917B	6867600848	031030DLC4069	1,029,167.00	
11/15	11/15/17	LOAN PAYMENT	8867144307	8867144307	1,044,531,641.00	
11/15	11/15/17	LOAN PAYMENT	8867144439	B867144439	2,024,870,117.00	
11/15	11/15/17	LOAN PAYMENT	8867144441	8867144441	2,986,500,000.00	Pencairan pinjaman ke rekening TPS
11/15	11/15/17	PAYMENT ON CONT DEBIT ICF/20170524/CO/20171115/CE/010.400 0/RI/ /EI/	88671 <b>44441</b>		12,078,780.00	
11/15	11/15/17	INVOICE FINANCE CREDIT	8867319484	8867319484		2,332,000,000.00



PT TIGA PILAR SEJAHTERA GD.PLAZA MUTIARA, SUITE 1101 16TH FLOOR, JL.LINGKAR MEGA

KAV.E.1.2 NO.1&2

JAKARTA, INDONESIA, 12950

0/107430/008

ACCOUNT NUMBER:

(IDR)



**ACTIVITES OF ACCOUNT** 

AS OF DATE:

PAGE NO:

17 Nov 2017

Date	Value date	Description	Reference	Your Reference	Debit	Credit
11/15	11/15/17	INVOICE FINANCE CREDIT 8877319500	10186071731900			2,714,508,130.00
11/15	11/15/17	LOAN PAYMENT EARLY PAYMENT REF 8867144439	10186061731900		100,556.00	
11/15	11/15/17	LOAN PAYMENT EARLY PAYMENT REF 8867144307	10186061731900		259,359.00	Transfer ke Pihak Terafilias
11/15	11/15/17	OUTGOING RTGS TRANSFER BENEFICIARY : PT SARANA INDOBOGA PRATAMA /INV/ 102-17-T09205756 B.O PT TIGA PILAR SEJAHTERA PT TIGA PILAR SE	3067319094	PT TIGA PILAR	2,332,000,000.00	



## **Appendix EYA-14 (4/12)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke GEC (1/3)



The second with good value united details as DelOW.

Account Name : PT GREAT EGRET CAPITAL

Bank Name : BRI

Account Number : 0096.01.003211.30.6 Total Inv Amount : IDR 2,981,720,000.00

Yours Sincerely,

Name BUDHI ISTANTO SUWITO

Title :

& Chop : PT TIGA PILAR SEJAHTERA

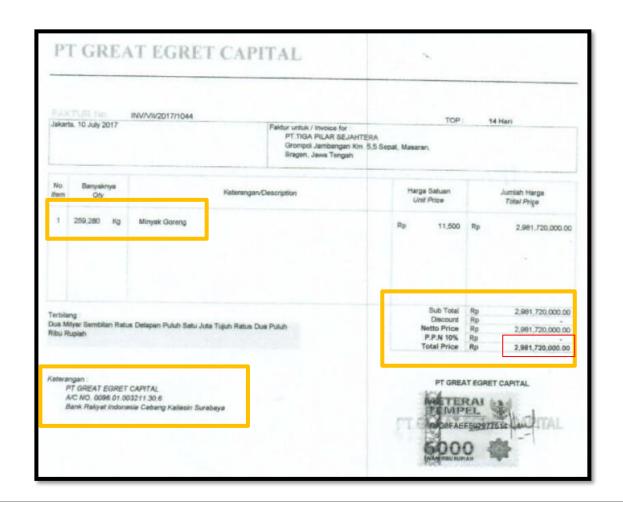


HARTANTO WIBOWO

## **Appendix EYA-14 (5/12)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke GEC (2/3)



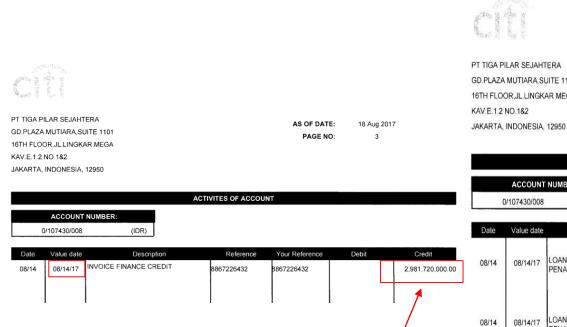


# **Appendix EYA-14 (6/12)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke GEC (3/3)

Pencairan pinjaman ke rekening **TPS** 





PT TIGA PILAR SEJAHTERA GD.PLAZA MUTIARA, SUITE 1101 16TH FLOOR, JL. LINGKAR MEGA KAV.E.1.2 NO.1&2

AS OF DATE:

18 Aug 2017

PAGE NO:

**ACTIVITES OF ACCOUNT** ACCOUNT NUMBER: 0/107430/008 (IDR)

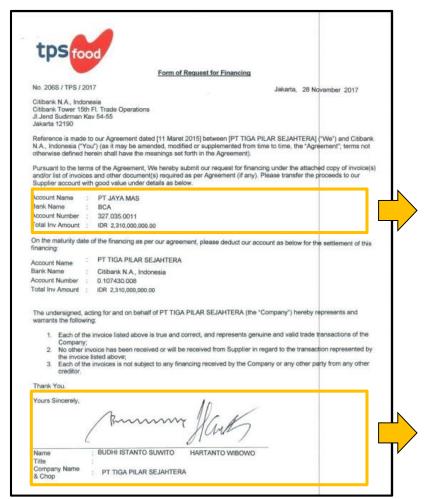
Date	Value date	Description	Reference	Your Reference	Debit	Credit
08/14	08/14/17	OPENING BALANCE LOAN PAYMENT PENALTY INTEREST 8867051304	10186121722600		444,458.00	245,159,796.00
08/14	08/14/17	LOAN PAYMENT PENALTY INTEREST 8867060395	10186121722600		1,401,125.00	Transfer ke Pihak Terafilias
08/14	08/14/17	OUTGOING RTGS TRANSFER BENEFICIARY: PT GREAT EGRET CAPITAL //INV/INV/II/2017/1044 B.O PT TIGA PILAR SEJAHTERA PT TIGA PILAR	3067226106	PT TIGA PILAR	2,981,720,000.00	



## **Appendix EYA-14 (7/12)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke Jaya Mas (1/3)



Account Name : PT JAYA MAS

Bank Name : BCA

Account Number : 327.035.0011

Total Inv Amount : IDR 2,310,000,000.00

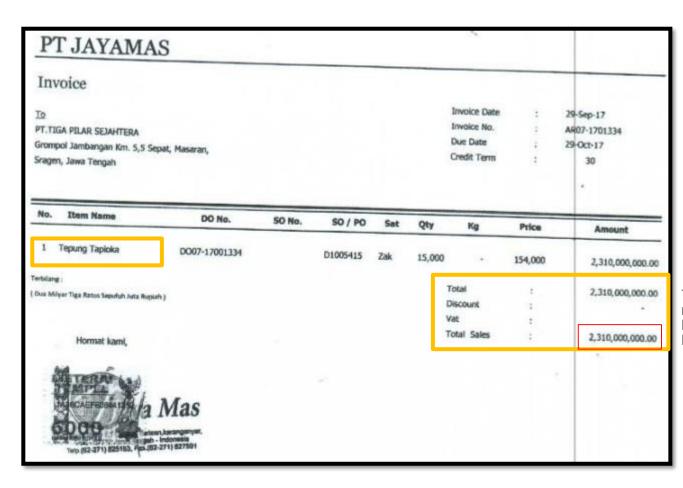
Name : BUDHI ISTANTO SUWITO HARTANTO WIBOWO Title : Company Name & Chop : PT TIGA PILAR SEJAHTERA



# **Appendix EYA-14 (8/12)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke Jaya Mas (2/3)



Tidak ada nilai Pajak Pertambahan Nilai



# **Appendix EYA-14 (9/12)**

## Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke Jaya Mas (3/3)

PT TIGA PILAR SEJAHTERA GD.PLAZA MUTIARA,SUITE 1101

16TH FLOOR, JL.LINGKAR MEGA

AS OF DATE: PAGE NO: 30 Nov 2017

PT TIGA PILAR SEJAHTERA

GD.PLAZA MUTIARA, SUITE 1101 16TH FLOOR, JL.LINGKAR MEGA

0/107430/008

KAV.E.1.2 NO.1&2 JAKARTA, INDONESIA, 12950 AS OF DATE: PAGE NO:

30 Nov 2017

JAKARTA, INDONESIA, 12950

KAV.E.1.2 NO.1&2

ACTIVITES OF ACCOUNT

ACCOUNT NUMBER:

0/107430/008 (IDR)

Date	Value date	Description	Reference	Your Reference	Debit	Credit	
11/28	11/28/17	COMM/CHARGES/FEES LC REFERENCE : 5861601759 LC APPLICANT REFERENCE : 031030DLC407617B	6861600854	031030DLC4076	250,000.00	i	Date 11/2
11/28	11/28/17	COMM/CHARGES/FEES LC REFERENCE : 5869601768 LC APPLICANT REFERENCE : 031030DLC410317	6864600853	D31030DLC4103	1,990,746.00		11/2
11/28	11/28/17	COMM/CHARGES/FEES LC REFERENCE : 5868601768 LC APPLICANT REFERENCE : 031030DLC410217	6867600852	D31030DLC4102	1,168,166.00		11/2
11/28	11/28/17	LOAN PAYMENT	8867156309	8867156309	3,999,189,761.00	,	11/2
11/28	11/28/17	LOAN PAYMENT	8867212302	8867212302	1,214,400,000.00	Pencairan pinjaman ke rekening	11/2
11/28	11720111	PAYMENT ON CONT DEBIT /CF/20170731/CO/20171128/CE/010.381 2/R/J /EI/	8867212302		9,455,224.00	TPS	11/2
11/28	11/28/17	INVOICE FINANCE CREDIT	8867332420	8867332420		2,310,000,000.00	11/2

	ACTIVITES OF ACCOUNT	ı
ACCOUNT NUMBER:		

(IDR)

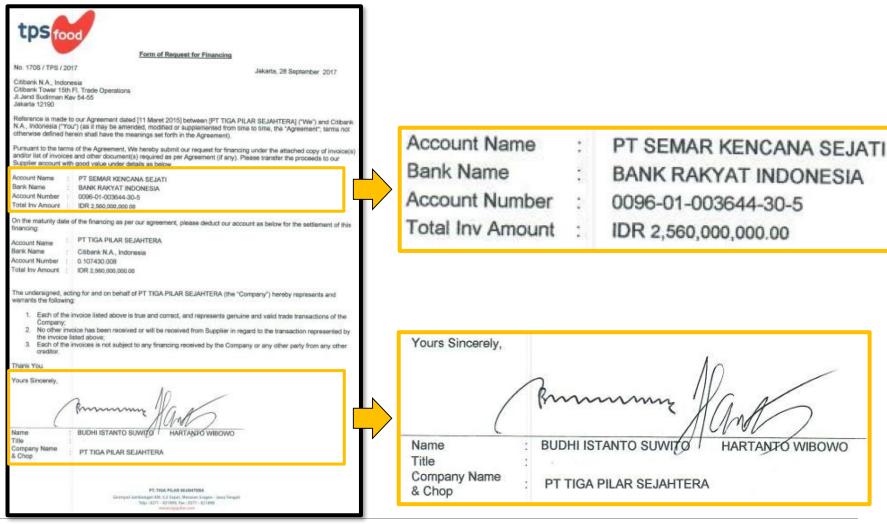
Date	Value date	Description	Reference	Your Reference	Debit	Credit
11/27	11/27/17	INVOICE FINANCE CREDIT	8867331424	B867331424		2,475,000,000.00
11/27	11/27/17	PAYMENT ON CONT DEBIT I/CF/20170927/CO/20171127/CE/008.517 3/Ri/ /EI/	8877270412		21,741,189.00	
11/28	11/28/17	INVOICE FINANCE CREDIT 8877332440	10186051733200			1,927,424,688.00
11/28	11/28/17	LOAN PAYMENT EARLY PAYMENT FOR REF 8867156309	0186041733200		196.869.00	Transfer
11/28	11/28/17	LOAN PAYMENT 8877270459	10186031733200		1,512,146,190.00	ke Pihak Terafilias
11/28	11/28/17	OUTGOING RTGS TRANSFER BENEFICIARY: PT JAYA MAS INV/AR07-1701334 B.O PT TIGA PILAR SEJAHTERA PT.TIGA PILAR	3067332078	PT.TIGA PILAR	2,310,000,000.00	✓



## Appendix EYA-14 (10/12)

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke Semar Kencana Sejati (1/3)

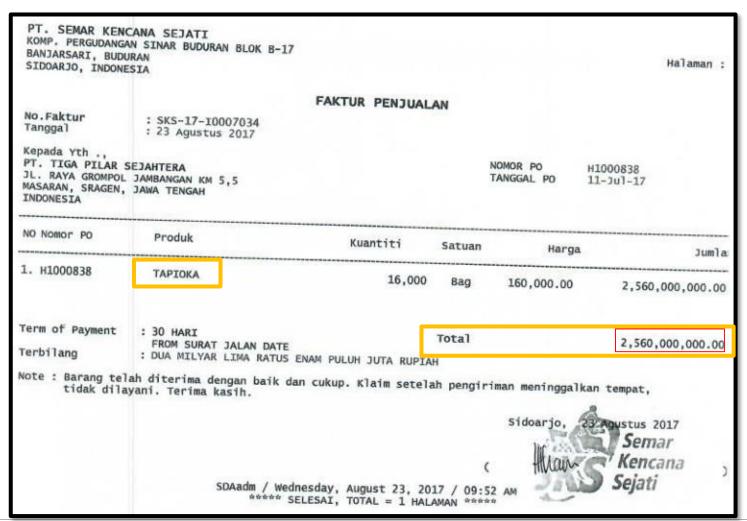




#### **Appendix EYA-14 (11/12)**

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke Semar Kencana Sejati (2/3)



Tidak ada nilai Pajak Pertambahan Nilai



# Appendix EYA-14 (12/12)

## Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari Citibank

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari Citibank ke Semar Kencana Sejati (3/3)



PT TIGA PILAR SEJAHTERA GD.PLAZA MUTIARA, SUITE 1101 16TH FLOOR, JL.LINGKAR MEGA KAV.E.1.2 NO.1&2

JAKARTA, INDONESIA, 12950

AS OF DATE: PAGE NO:

29 Sep 2017

PT TIGA PILAR SEJAHTERA GD.PLAZA MUTIARA, SUITE 1101 16TH FLOOR, JL.LINGKAR MEGA KAV.E.1.2 NO.1&2

JAKARTA, INDONESIA, 12950

AS OF DATE:

29 Sep 2017

PAGE NO:

#### **ACTIVITES OF ACCOUNT**

ACCOUNT NUMBER: (IDR) 0/107430/008

Date	Value date	Description	Reference	Your Reference	Debit	Credit
09/28	09/28/17	INVOICE FINANCE CREDIT	8867271602	8867271602		921,043,200.00
09/28	09/28/17	INVOICE FINANCE CREDIT	8867271603	8867271603		2,859,375,000.00
09/28	09/28/17	INVOICE FINANCE CREDIT	8867271605	8867271605		2,560,000,000.00
				pir	ncairan njaman ke kening	

#### ACCOUNT NUMBER: (IDR) 0/107430/008

Date	Value date	Description	Reference	Your Reference	Debit	Credi
09/28	09/28/17	OUTGOING RTGS TRANSFER BENEFICIARY: PT SARANA INDOBOGA PRATAMA INVI 102-17-108255126 B.O PT TIGA PILAR SEJAHTERA PT TIGA PILAR	3067271136	PT TIGA PILAR	1,685,625,000.00	
09/28	09/28/17	OUTGOING RTGS TRANSFER BENEFICIARY : PT SEMAR KENCANA SEJATI INVI SKS-17-10007032 B.O PT TIGA PILAR SEJAHTERA PT TIGA PILAR SE	3067271137	PT TIGA PILAR	2,400,000,000.00	
09/28	09/28/17	OUTGOING RTGS TRANSFER BENEFICIARY : PT SARANA INDOBOGA PRATAMA INVIVI02-17-108255127 B.O PT TIGA PILAR SEJAHTERA PT TIGA PILAR	3067271139	PT TIGA PILAR	2,859,375,000.00	
09/28	09/28/17	OUTGOING RTGS TRANSFER BENEFICIARY : PT SEMAR KENCANA SEJATI /INV/ SKS-17-10007034 B.O PT TIGA PILAR SEJAHTERA PT TIGA PILAR SE	3067271141	PT TIGA PILAR	2,560,000,000.00	

**ACTIVITES OF ACCOUNT** 

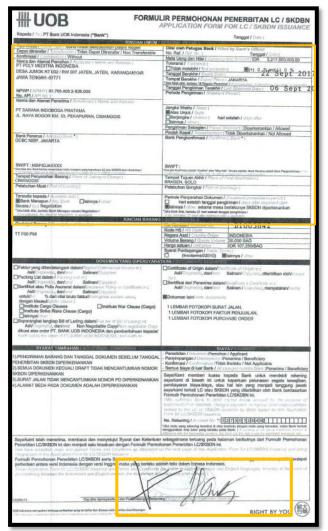
Transfer ke Pihak Terafiliasi



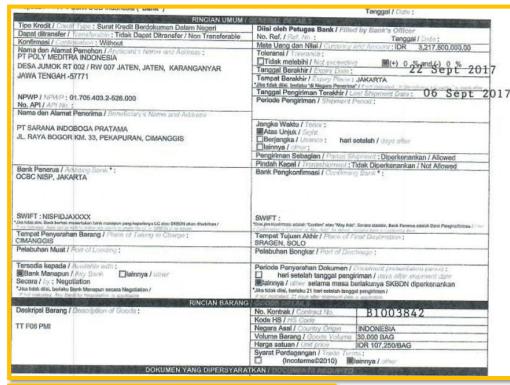
## Appendix EYA-15

#### Contoh Dokumen Pencairan Fasilitas Pinjaman dari UOB

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari UOB ke SIP











# Appendix EYA-16 (1/3)

## Contoh Dokumen Transfer Dana dari BNI

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari BNI (1/3)

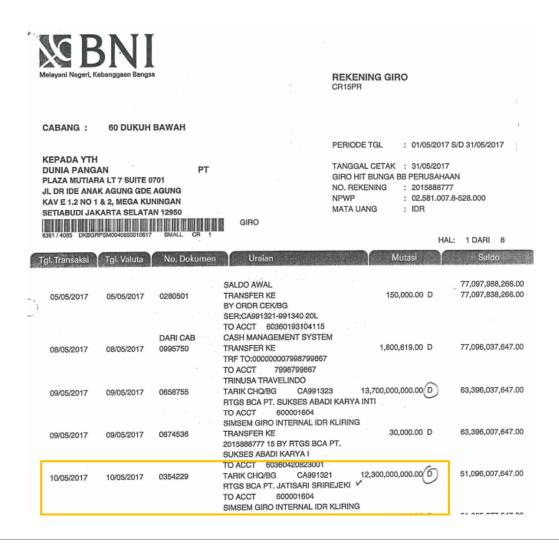
NO. TR NO. RE JUMLAH
TRX REH AH
RX. : EK. : B :
MHN0
28623
- A
A(2) 73298
2103 1A F
31 9A) 90,
Nilai/ Total Amou
Spanish Market
2 5
Kursi 24 Allei Autourt mi 100 Amo
0 100
2
THE PERSON NAMED IN COLUMN
STATE OF THE STATE
COLD TOO
ricity 2
nyetujui sepenuhnya syarat-sy cantum pada halaman belai nii / I waconditionally accept a d conditions on the reverse for HARIA — 09
NO. REK. : 665
200



## Appendix EYA-16 (2/3)

#### Contoh Dokumen Transfer Dana dari BNI

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari BNI (2/3)

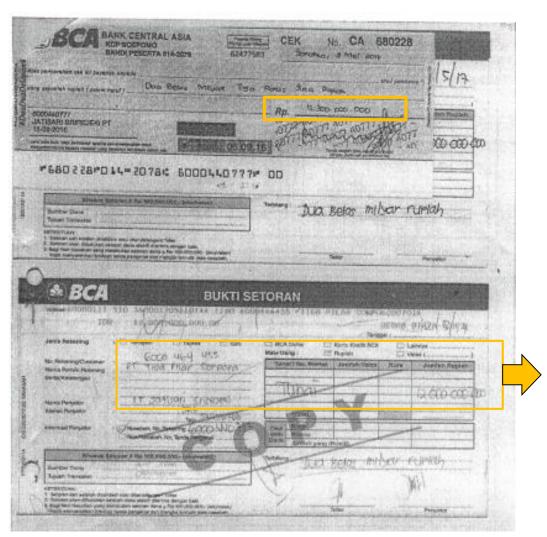


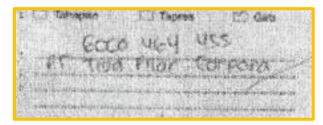


## Appendix EYA-16 (3/3)

#### Contoh Dokumen Transfer Dana dari BNI

Contoh dokumen pencairan fasilitas pinjaman dari BNI (3/3)







# Zeron - Lampiran - Exhibit



# Daftar Lampiran - Exhibit

Referensi	Deskripsi	Terlampir
EYB-01	Surat Konfirmasi Piutang untuk 7 distributor	CD
EYB-02	Dokumen pendukung pencairan pinjaman ke Pihak Terafiliasi	CD
EYB-03	Dokumen perjanjian kredit JP Morgan, Citibank, dan UOB	CD
EYB-04	Dokumen pendukung dugaan transfer dana dari DP ke TPC sebesar Rp 52 Miliar	CD

Dikarenakan ukuran data lampiran exhibit yang besar, lampiran exhibit kami sampaikan melalui media elektronik (dalam bentuk CD).



#### EY | Assurance | Tax | Transactions | Advisory

#### **About EY**

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more, of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit ey.com.

© 2019 PT Ernst & Young Indonesia. A member firm of Ernst & Young Global Limited. All Rights Reserved.

In line with EY's commitment to minimize its impact on the environment, this document has been printed on paper with a high recycled content.

This material has been prepared for general informational purposes only and is not intended to be relied upon as accounting, tax, or other professional advice. Please refer to your advisors for specific advice.

ey.com/id